

**PENGARUH INFLASI, BI 7-DAY (REVERSE) REPO RATE,
CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) DAN FINANCING TO
DEPOSIT RATIO (FDR) TERHADAP NON PERFORMING
FINANCING (NPF) BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
dalam Perbankan Syariah**



OLEH:

Diana Monika

NIM: 20631020

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARI'AH
FAKULTAS SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
TAHUN 2024**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada,

Yth, Ketua Program Studi Perbankan Syariah

Di

Curup

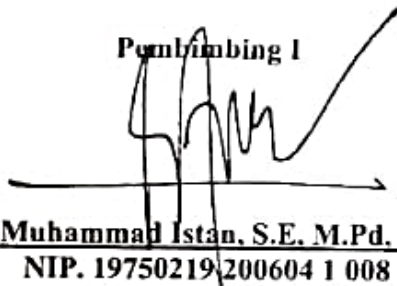
Assalammu'alaikum Wr. Wb,

Setelah melakukan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Diana Monika mahasiswa IAIN yang berjudul: *PENGARUH INFLASI, BI 7-DAY (REVERSE) REPO RATE, CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) DAN FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR) TERHADAP NON PERFORMING FINANCING (NPF) BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA* sudah dapat diajukan dalam sidang skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Pembimbing I



Dr. Muhammad Istan, S.E. M.Pd. M.M
NIP. 19750219200604 1 008

Curup, 4 Juli 2024

Pembimbing II



Sineba Arli Silvia, M.E
NIP. 199105192023212037

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Diana Monika

Nomor Induk Mahasiswa : 20631020

Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam

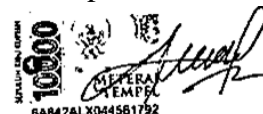
Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Inflasi, Bi 7-Day (*Reverse*) Repo Rate, Capital Adequacy Ratio (CAR) Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Non Performing Financing (NPF) Bank Umum Syariah Di Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila sekemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, Juni 2024



(Diana Monika)
NIM. 20631020



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jln. Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Website/facebook: fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Negeri (IAIN) Curup Email
fakultassyariah&ekonomiislam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 768 /In.34/I/FS/PP.00.9/07/2024

Nama : Diana Monika
NIM : 20631020
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syari'ah
Judul : Pengaruh Inflasi, BI 7- Day (Reverse) Repo Rate, Capital Adequacy Ratio (CAR) Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Non Performing Financing (NPF) Bank Umum Syariah Di Indonesia

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

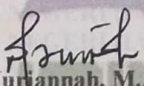
Hari Tanggal : Kamis, 11 Juli 2024
Pukul : 13.00-15.00 WIB
Tempat : Ruang V Gedung Prodi Hukum Tata Negara Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

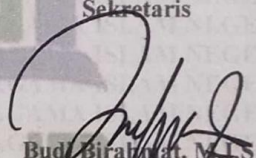
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syari'ah.

TIM PENGUJI

Ketua

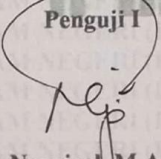
Sekretaris

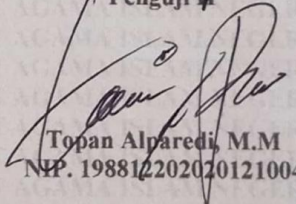

Dr. Nurjannah, M.Ag
NIP. 197607222005012004


Bud Birahmat, M.I.S
NIP. 197808122023211007

Penguji I

Penguji II


Noprizal, M.Ag
NIP. 197711052009011007


Topan Alparedi, M.M
NIP. 198812202020121004

Mengesahkan
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



Dr. Ngadri, M.Ag
NIP. 19690206 199503 1 001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah dan rasa syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan kita rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beserta salam semoga selalu tercurahkan untuk Nabi besar Muhammad SAW, karena berkat beliau saat ini kita bisa berada pada zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Adapun skripsi ini berjudul **“Pengaruh Inflasi, Bi 7-Day (Reverse) Repo Rate, Capital Adequacy Ratio (CAR) Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Non Performing Financing (NPF) Bank Umum Syariah Di Indonesia”** yang disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat Sarjana (S.1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Program Studi Perbankan Syariah.

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti mendapat banyak bantuan. Tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak maka tidak mungkin peneliti dapat menyelesaikan karya tulis ini dengan baik. Untuk itu penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Drs. Ngadri, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

3. Bapak Ranas Wijaya, S.E.I, M.E selaku ketua Prodi Perbankan Syariah IAIN Curup.
4. Bapak Khairul Umam Khudhori, M.E.I selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan serta saran kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Muhammad Istan, S.E., M.Pd, M.M selaku Dosen Pembimbing I yang telah membantu, membimbing serta mengarahkan penulis, terima kasih atas dukungan, doa serta waktunya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Sineba Arli Silvia, M.E selaku Dosen Pembimbing II yang telah membantu, membimbing serta mengarahkan dalam penulisan, terima kasih atas dukungan, doa serta waktunya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Segenap Dosen Prodi Perbankan Syariah khususnya dan karyawan IAIN Curup yang telah membantu penulis dalam menempuh masa perkuliahan.
8. Kepada staf Perpustakaan IAIN Curup, terima kasih atas kemudahan, arahan dan bantuannya kepada penulis dalam memperoleh data-data dalam penulisan skripsi ini.

Curup, 2024

Diana Monika
NIM. 20631020

MOTTO

*“Kerja keras adalah kunci untuk meraih kesuksesan, tetapi kerja keras
tanpa disertai doa tidak akan sempurna.”*

-Buya Hamka-

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-nya yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, kesabaran, serta ketekunan bagi penulis dalam menyusun skripsi ini dengan segenap kerendahan hati, karya sederhana ini penulis dedikasikan sebagai bentuk terima kasih kepada :

1. Skripsi ini sepenuhnya saya persembahkan kepada orang tua saya yang sangat hebat dalam mendukung proses saya selama masa perkuliahan, untuk mama Pairah dan bapak Gunawan . Serta mamak Helmi dan papah Robet. Semua orang tua saya yang saling memberikan do'a dan dukungan, ridho dari mereka lah yang mengantarkan saya sampai di titik ini, ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya. Semoga Allah senantiasa memuliakan orangtua saya baik didunia maupun di akhirat, Aminnn.
2. Untuk kakak saya Diki Setiawan, adik saya Meliyana Oktaviani, Muhammad Dzaki Radeska, Evelin Arabela, yang telah memberikan do'a, semangat dan dukungan kepada penulis. Dan selalu menghibur dengan kelucuan mereka, Semoga kedepannya kalian bisa menjadi anak yang membanggakan orang tua dan bisa membuktikan kepada keluarga.
3. Kepada Kakek dan nenek, mbh Panut, almh. mbh Siwas, mbh Dayem, alm. Mbh Karso, mbh Patmah, saya berterima kasih karena selalu memberikan do'a, dukungan serta nasehat kepada penulis.
4. Kepada sepupu-sepupu saya Anisa Nur Hidayah, Erni Afriani, Reza Maulana, Clarita Noviani, Chayra Zahrana Hakim sepupu yang selalu

memberikan support, do'a dan selalu menghibur saya saat lagi down, terima kasih ya.

5. Kepada seluruh keluarga besar yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu, terima kasih atas do'a dan dukungannya.
6. Kepada sahabat-sahabat saya yang selalu mensupport, mengingatkan, menasehati, menemani dari awal masuk kuliah hingga saat ini Dwi Lestari & Ayu Siska Latifah, dukungan kalian lah yang membuat saya bersemangat dan optimis untuk menyelesaikan perkuliahan ini. Saudara rantau saya Chalwa dan Dhifa yang selalu membantu saya dalam hal apapun. Teman-teman dekat saya yang selalu memberikan support ialah Maya, Desta, Duwi, Cica, Erna, Dillah dan teman-teman semua yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu yang banyak memberikan saran dan masukannya.
7. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, merupakan tempat penulis mencari ilmu dan belajar dalam berproses untuk mencapai masa depan yang lebih baik.

ABSTRAK

Diana Monika, NIM. 20631020 “Pengaruh Inflasi, Bi 7-Day (Reverse) Repo Rate, Capital Adequacy Ratio (CAR) Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Non Performing Financing (NPF) Bank Umum Syariah Di Indonesia.” Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah.

Bank Umum Syariah merupakan lembaga keuangan yang salah satu tugas nya memberikan pembiayaan. Akan tetapi dalam pemberian pembiayaan akan dihadapkan dengan pembiayaan bermasalah atau dikenal dengan *Non Performing Financing* (NPF), pembiayaan bermasalah terjadi diakibatkan oleh faktor makroekonomi dan mikroekonomi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Inflasi, BI 7-Day (Reverse) Repo Rate, Capital Adequacy Ratio (CAR) Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap *Non Performing Financing* (NPF) Bank Umum Syariah Di Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode *Purposive Sampling*. Data yang digunakan adalah data sekunder, yang didapatkan melalui laporan keuangan website OJK dan Bank Indonesia. Dan diolah dengan menggunakan aplikasi *Eviews 12*. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial (uji t) variabel inflasi tidak berpengaruh terhadap NPF dengan nilai t statistik sebesar $0.173584 < 1.71714$. Secara parsial (uji t) variabel BI 7-Day (Reverse) Repo Rate tidak berpengaruh terhadap NPF dengan nilai t statistik sebesar $-0.199377 < 1.71714$. Secara parsial (uji t) variabel CAR tidak berpengaruh terhadap NPF dengan nilai t statistik sebesar $2.866838 < 1.71714$. Secara parsial (uji t) variabel FDR memiliki pengaruh terhadap NPF dengan nilai t statistik sebesar $2.554776 > 1.71714$. Secara simultan (uji f) variabel Inflasi, Bi 7-Day (Reverse) Repo Rate, CAR Dan FDR berpengaruh terhadap NPF dengan nilai nilai f statistik sebesar $3.146363 > 2.743$. Nilai koefisien determinasi sebesar 0.363894 atau 36,3%.

Kata Kunci: NPF, Inflasi, BI 7-Day (Reverse) Repo Rate, CAR, FDR.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Tinjauan Kajian Terdahulu.....	12
F. Sistematika Penulisan	19
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	21
A. Landasan Teori	21
1. <i>Bank Umum Syariah (BUS)</i>	21
2. Pembiayaan	23

3. <i>Non Performing Financing</i>	29
4. Inflasi	33
5. BI 7-Day (Reverse) Repo Rate.....	40
6. <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	42
7. <i>Financing To Deposit Ratio (FDR)</i>	44
B. Kerangka Pemikiran.....	45
C. Hipotesis	46
BAB III METODE PENELITIAN	50
A. Jenis Penelitian	50
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	50
C. Populasi dan Sampel	51
D. Sumber Data.....	54
E. Instrumen Penelitian	54
F. Teknik Pengumpulan Data	55
G. Teknik Analisis Data	55
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	62
A. Temuan dan Hasil Penelitian.....	62
1. Uji Statistik Deskriptif	62
2. Uji Asumsi Klasik	64
a. Uji Normalitas.....	64
b. Uji Multikolinearitas	65
c. Uji Heterokedasitas	66
d. Uji Autokorelasi	67

e. Uji Linieritas	68
3. Regresi Linier Berganda	70
4. Uji Hipotesis	72
a. Uji Simultan (Uji F)	72
b. Uji Parsial (Uji T)	74
5. Uji Koefisien Determinasi (<i>R Square/ R²</i>)	76
B. Pembahasan Penelitian.....	77
BAB V PENUTUP	89
A. Simpulan	89
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Pembiayaan Oleh Bank Umum Syariah (BUS)	3
Tabel 1.2 Data Inflasi, Bi 7-Day (Reverse) Repo Rate, CAR, FDR dan Non Performing Financing (NPF).....	4
Tabel 2.1 Data Bank Umum Syariah (BUS)	22
Tabel 2.2 Lanjutan	23
Tabel 2.3 Kriteria Penilaian NPF.....	33
Tabel 2.4 Kriteria Penilaian CAR.....	43
Tabel 2.5 Kriteria Penilaian FDR.....	45
Tabel 3.1 Populasi Bank Umum Syariah tahun 2023	51
Tabel 3.2 Lanjutan	52
Tabel 3.3 Penentuan Sampel Penelitian	53
Tabel 3.4 Daftar Sampel Penelitian	54
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif	62
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas	66
Tabel 4.4 Hasil Uji Heterokedastisitas	67
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	68
Tabel 4.6 Hasil Uji Linearitas	69

Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	70
Tabel 4.8 Hasil Uji Simultan (Uji F)	73
Tabel 4.9 Hasil Uji Parsial (Uji T)	74
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>Rsquare/ R²</i>)	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.6 Kerangka Analisis	45
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalita	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan perbankan syariah yang semakin pesat seperti saat ini perlu diimbangi dengan kesiapan-kesiapan dalam segala hal mulai dari produk-produk yang akan ditawarkan hingga kebutuhan dalam penyediaan modal minimal. Hal ini yang paling penting dan harus mengikuti seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku agar perbankan syariah berjalan dengan baik, sehingga tidak menghalangi segala operasionalnya.³ Menurut undang-undang nomer 21 Tahun 2008 pasal 1 tentang Perbankan Syariah, adalah suatu lembaga yang kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah dan berdasarkan jenisnya terdiri dari Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Bank Umum Syariah ialah bank yang menjalankan usaha sesuai dengan prinsip hukum islam yang memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.⁴ Bank syariah pada dasarnya adalah lembaga keuangan komersial yang menawarkan pembiayaan, penyimpanan, dan pembayaran.

Bank syariah adalah bank yang mengikuti ajaran syariah Islam, yang didasarkan pada ayat-ayat yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadits. Oleh karena itu, perbankan syariah harus mampu menjauhi praktik-praktik yang

³ Erwin Putra Yokoyama Dan Dewa Putra Khrisna Mahardika, "Pengaruh Non Performing Financing (Npf), Return On Asset (Roa), Dan Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Capital Adequacy Ratio (Car)". *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)* 3, no.2 (2019): 30.

⁴ Pani Akhiruddin Siregar, Tri Wahyuni, and Kadri Bancin, "Faktor Makroekonomi dan Mikroekonomi dalam Pembiayaan Bermasalah Bank Syariah di Indonesia," *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah* 8, no. 1 (2020): 89.

bertentangan dengan syariat Islam atau mengandung aspek riba.⁵ Pemberian pembiayaan kepada debitur harus memenuhi prinsip-prinsip 5C, prinsip yang Pertama : *Character* : karakter nasabah yang menerima pembiayaan. *Capacity*: kemampuan nasabah untuk mengelola bisnis yang akan di biayai. *Capital*: sejumlah modal yang di butuhkan oleh nasabah untuk mengelola bisnis. *Collateral*: jaminan yang di berikan oleh nasabah kepada bank. *Condition*: apakah keadaan bisnis kedepan memiliki peluang.⁶

Penilaian risiko dalam perbankan dibagi menjadi beberapa bagian, salah satu diantaranya yaitu risiko pembiayaan yang disebabkan oleh kegagalan nasabah dalam memenuhi kewajiban kepada bank sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. Pemberian pembiayaan yang besar juga akan mempengaruhi resiko pembiayaan. Sehingga berpotensi terjadinya *non performing financing* (NPF), perhitungan di dalam perbandingan antara NPF dengan pendapatan lainnya *Return on asset* (ROA), adalah 1:3 atau sebesar (2,53%) dari ROA dan (6,9%) dari NPF. Dalam artian skala pendapatan tertinggi di hasilkan oleh debitur, sehingga semakin tingginya NPF atau pembiayaan bermasalah akan mempengaruhi pendapatan bank.⁷. Jumlah pembiayaan yang diberikan oleh Bank Umum Syariah bisa di lihat pada tabel dibawah ini.

⁵ Hamdi Agustin, "Teori Bank Syariah". *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)* 2, no. 1 (2021):68.

⁶ Hamonangan, "Analisis Penerapan Prinsip 5C Dalam Penyaluran Pembiayaan Pada Bank Muamalat KCU Padangsidempuan," *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)* 4, no. 2 (2020): 455.

⁷ Muhammad Ryan Fahlevi, "Pengaruh Inflasi, Kurs Dan Gross Domestic Product Terhadap Non Performing Financing (NPF) Perbankan Syariah Indonesia Periode 2016–2020". *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 7, no. 30 (2022): 484.

Tabel 1.1**Jumlah Pembiayaan Oleh Bank Umum Syariah (BUS)**

Tahun	Jumlah Pembiayaan Bank Umum Syariah (Miliaran Rupiah)
2021	256.219
2022	322.599
2023	368.376

Sumber : www.ojk.go.id

Berdasarkan tabel 1.1 mengenai pertumbuhan jumlah pembiayaan pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Dapat di lihat jumlah pembiayaan Bank Umum Syariah (BUS) dari tahun 2021-2023 mengalami peningkatan dari Rp.256.219 miliar naik menjadi Rp. 368.376 miliar. Menurut Amir apabila dalam memberikan pembiayaan sebaiknya dana yang didapatkan dari modal dan sumber nya harus berjangka panjang, karena ditakutkan suatu saat nanti nasabah mengalami arus kas yang tidak stabil yang dapat menimbulkan pembiayaan bermasalah.⁸

Non Performing Financing (NPF) adalah rasio yang mengukur tingkat pembiayaan bermasalah. Kemampuan perusahaan dalam menghimpun dana akan di alokasikan kepada pihak ketiga. Dalam kegiatan pembiayaan ini, nasabah membayar dengan kredit atau cicilan. Alokasi kredit merupakan salah satu kegiatan yang di lakukan oleh bank untuk merealisasikan keuntungan.

⁸ Nensi Yuniart. Zs, Budi Astuti, Furqonti Ranidiah, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Non Performing Financing (NPF) Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2015-2019 ". *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 10, No. 1 (2022): 386.

Klasifikasi sistem kredit ini adalah adanya cicilan kurang lancar, mencurigakan dan macet. Tingkat pembiayaan bermasalah minimal 5% sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 16/23/DPNP 2004.⁹

Tabel 1.2

**Data Inflasi, BI-7 Day (Reverse) Repo Rate, CAR, FDR
dan Non Performing Financing (NPF) Tahun 2021-2023**

Tahun	Inflasi (%)	BI-7 Day (Reverse) Repo Rate (%)	CAR (%)	FDR (%)	NPF (%)
2021	1,87	3,50	25,71	70,12	2,59
2022	5,51	5,50	26,28	75,19	2,35
2023	2,61	6,00	25,41	79,06	2,10

Sumber : www.bi.go.id dan www.ojk.go.id

Berdasarkan tabel 1.2 di atas dapat di lihat adanya kenaikan inflasi dari tahun 2021-2023 yaitu 1,87%-2,61%. Dan pada presentase kenaikan suku bunga atau BI-7 Day (Reverse) Repo Rate terjadi kenaikan pada tahun 2021-2023 ialah dari 3,50%-6,00%. Dan kenaikan pada CAR pada tahun 2021-2023 yaitu dari 25,71%-25,41%. Serta kenaikan terhadap FDR nya dari 70,12%-79,06%. Dan rasio NPF mengalami penurunan dari 2,59%-2,10%.

Semakin tingginya pembiayaan yang di salurkan oleh bank syariah akan berpotensi terjadinya pembiayaan bermasalah.¹⁰ Penyebab terjadinya kredit

⁹Milda Handayani, Muhammad Richo Rianto, Ari Sulistyowati, Dan Supriyanto, "Pengaruh NPF, BOPO, Inflasi Dan Nilai Tukar Terhadap Kinerja (ROA) Pada Bank Umum Syariah Masa Pandemi Covid 19". *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 02 (2022): 1888–1889.

¹⁰ Wulandari Kuswahariani, Hermanto Siregar, Dan Ferry Syarifuddin, "Analisis Non Performing Financing (NPF) Secara Umum dan Segmen Mikro Pada Tiga Bank Syariah Nasional Di Indonesia". *Jurnal Aplikasi Manajemen dan Bisnis* 6, no.1 (2020): 27.

bermasalah (NPF) bisa disebabkan dari dua faktor ialah faktor internal dan faktor eksternal, Yaitu Faktor internal seperti *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR). Sedangkan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi perekonomian yang berakibatkan pada kegiatan suatu lembaga bank.¹¹ Bank memiliki persentase data NPF sesuai dengan standar BI apabila nilai NPF melebihi presentase maka akan menimbulkan masalah. Dalam presentase NPF juga jangan sampai melampaui batas 5%, maka industri perbankan harus berhati-hati dan membatasi jumlah uang tunai yang disalurkan. Karena meningkatnya minat masyarakat terhadap kredit, lembaga keuangan mungkin menjadi terlalu berhati-hati dalam mengalokasikan pembiayaan.¹²

Bank Umum Syariah dalam Pemberian pembiayaan juga harus di perhatikan karena dikhawatirkan suatu saat nanti pembiayaan yang telah dialokasikan dapat menimbulkan suatu pembiayaan bermasalah. Pada data statistik perbankan syariah bahwasannya nilai *Non Performing Financing* (NPF) masih di batas aman karena tidak melebihi ketentuan yang sudah ditetapkan yaitu 5%.¹³ Pada tahun 2021 nilai NPF sebesar 2,59%, tahun 2022 turun menjadi 2,35%, dan tahun 2023 semakin turun menjadi 2,10.

¹¹ Doni Hari Prastyo Dan Saiful Anwar, "Pengaruh Inflasi, GDP, CAR, dan FDR Terhadap Non Performing Financing (NPF) Bank Umum Syariah". *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Sosial (Embiss)* 1, no.4 (2021): 354.

¹² Nila Saadati and Shofin Iffat Nurjihan, "Pengaruh BOPO, CAR dan BI Rate terhadap NPF dengan Inflasi sebagai variable Moderasi pada Bank Umum Syariah di Indonesia". *JIEIS: Journal of Islamic Economics and Islamic Studies* 1, no.1 (2023): 252.

¹³ Nila Saadati and Shofin Iffat Nurjihan, "Pengaruh BOPO, CAR dan BI Rate terhadap NPF dengan Inflasi sebagai variable Moderasi pada Bank Umum Syariah di Indonesia". *JIEIS: Journal of Islamic Economics and Islamic Studies* 1, no.1 (2023): 252.

Inflasi termasuk dalam kategori makroekonomi yang dapat mempengaruhi kestabilan perekonomian yang ada di Indonesia. Perekonomian yang stabil bisa dilihat melalui keuntungan yang didapatkan oleh lembaga keuangan perbankan, maka perubahan inflasi yang terjadi dapat secara langsung mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.¹⁴ Inflasi diartikan sebagai kenaikan harga barang dan jasa. Dimana kenaikan harga barang yang diiringi dengan pengeluaran yang meningkat tetapi jumlah produk yang tersedia tidak banyak.¹⁵ Kenaikan inflasi selalu diimbangi dengan kenaikan suku bunga, hal tersebut memiliki pengaruh yang signifikan dimana saat terjadinya inflasi, kebijakan moneter yang dilakukan pemerintah dapat menurunkan laju inflasi, dalam kata lain suku bunga memiliki pengaruh yang positif.¹⁶ Pemerintah memiliki peran penting dalam melakukan pengendalian, terutama terhadap terjadinya inflasi, hal yang paling pertama yang dapat dilakukan pemerintah saat terjadinya inflasi yaitu dengan menaikkan distribusi pendapatan, tabungan domestik menurun, ketidakpastian politik, dan defisit perdagangan meningkatkan utang luar negeri.¹⁷

¹⁴ Muhammad Istan Dan Mochammad Fahlevi, "Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah". *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan* 21, no.1 (2020): 138.

¹⁵ Nanda Suryadi, Riri Mayliza Dan Ismail Ritonga, "Pengaruh Inflasi, Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (Bopo), Dan Pangsa Pasar Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2018". *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance* 3, no.1 (2020): 3.

¹⁶ Cristin Kezia, Amril, Dan Yohanes Vyn Amzar, "Analisis Perbedaan Kebijakan Suku Bunga Bank Sentral Terhadap Inflasi Di Indonesia". *E-Journal Perdagangan Industri dan Moneter* 8, no.2 (2020): 101.

¹⁷ Fadilla Prodi Perbankan Dan Havis Aravik, "Pandangan Islam Dan Pengaruh Kurs, BI Rate Terhadap Inflasi". *Jemg: Jurnal Ecoment Global* 3, no.2 (2018): 183–197.

BI rate atau suku bunga adalah suatu kebijakan moneter yang di buat dan di sepakati oleh bank Indonesia yang kemudian di beritahukan ke publik. Bank Indonesia yang menjadi bank sentral berhak untuk mengatur tingkat suku bunga dalam mengendalikan perekonomian agar tetap stabil. Dapat diketahui oleh masyarakat bahwa BI Rate dapat terus berubah tergantung kondisi perekonomian.¹⁸ BI Rate kini berganti nama menjadi BI 7-Day (Reverse) Repo Rate (disebut BI7DRR). BI7DRR diberlakukan agar bank tidak perlu menunggu setidaknya satu tahun untuk menarik dana yang disimpan di Bank Indonesia. Bank dapat menarik uang tunai setelah minimal 7 hari di Bank Indonesia. Pengembalian di lakukan dengan tambahan bunga yang di janjikan. Dipercaya bahwa pengaturan ini berhasil mengendalikan biaya pinjaman. Yang jelas mempengaruhi pengalihan kredit dari perbankan kepada masyarakat umum menjadi lebih lancar.¹⁹

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah kemampuan bank dalam mengukur kecukupan rasio permodalan untuk menanggung risiko dari setiap kredit atau aktiva produktif yang mengandung risiko yang diperkuat dengan semakin tinggi CAR, maka semakin baik pula kemampuan bank dalam menanggung risiko yang merupakan salah satu faktor penting dalam rangka pengembangan usaha dan mitigasi kerugian.²⁰

¹⁸ Silvia Puspita Sari Dan Syamratun Nurjannah, "Analisis pengaruh Nilai Tukar, Jumlah Uang dan BI Rate Terhadap Inflasi di Indonesia dan Dampaknya Terhadap Daya Beli Masyarakat". *Journal Of Accountancy and Management* 1, no.1 (2023): 24.

¹⁹ Nabilla Fadia Paramitha et al., "Peramalan Tingkat Bunga BI-7 Day Repo Rate Menggunakan ARIMA Serta Dampaknya Bagi Investor," *Jurnal Feb.Unmul* 18, no. November 2020 (2021): 184–191.

²⁰ Abdul Karim Dan Fifi Hanafi, "Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, Dan DPK Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syari'ah Di Indonesia". *Jurnal Manajemen Bisnis* 2, no.1 (2020): 38.

Financing To Deposit Ratio (FDR) adalah persentase yang menunjukkan seberapa besar simpanan yang dapat digunakan untuk memberikan pembiayaan kepada nasabah. Pengukuran ini juga dapat digunakan untuk mengetahui tingkat likuiditas suatu bank. FDR adalah membandingkan total kredit yang disalurkan oleh bank syariah dengan total simpanan milik nasabah yang berhasil dihimpun oleh bank. DPK ini meliputi simpanan nasabah, giro, dan deposito.²¹

Menurut Tri Indriati Asmini, *Pengaruh Inflasi, Kurs, Dan Bi 7-Day (Reverse) Repo Rate Terhadap Non Performing Financing (Npf) Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2016-2020*. Permasalahan pada penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh eksternal terhadap terjadinya *Non Performing Financing (Npf)* pada Bank Umum Syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel inflasi berpengaruh terhadap Non Performing Financing (NPF), secara parsial kurs tidak berpengaruh terhadap NPF, secara parsial Bi 7-Day (Reverse) Repo Rate tidak berpengaruh terhadap NPF, secara simultan inflasi, kurs dan Bi 7-Day (Reverse) Repo Rate berpengaruh terhadap NPF.²²

Devita Sari tentang *Pengaruh Bi Rate, Kurs, Inflasi, Car dan Fdr terhadap Non Performing Financing Bank Syariah Mandiri*. Permasalahan pada penelitian ini yaitu untuk melihat apakah terdapat pengaruh yang

²¹ Iqbal Fadil Apriliando Nasution Dan Isro'iyatul Mubarakah, "Pengaruh ROA Dan FDR Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah". *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 10, no. 06 (2020): 503.

²² Tri Indriati Asmini, "Pengaruh Inflasi, Kurs, Dan BI 7-Day (Reverse) Repo Rate Terhadap Non Performing Financing (NPF) Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2016-2020". (Skripsi, Perbankan Syariah, UIN Sumatra Utara, Medan, 2021), 1-83.

signifikan dari faktor eksternal dan internal dalam mempengaruhi terjadinya *Non Performing Financing* di Bank Syariah Mandiri. Hasil penelitian bahwa secara simultan Inflasi, Bi Rate, Kurs, CAR dan FDR tidak berpengaruh terhadap NPF Bank Mandiri Syariah. Kemudian secara parsial dalam jangka pendek semua variabel juga tidak berpengaruh signifikan terhadap NPF Bank Syariah Mandiri. Namun secara parsial dalam jangka panjang Inflasi, Bi Rate, Kurs, CAR dan FDR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap NPF Bank Syariah Mandiri.²³

Dilihat dari permasalahan di atas bahwasannya ada sebuah masalah yang timbul mengenai pembiayaan yang di berikan oleh pihak bank umum syariah, yang mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yang berakibat terjadinya pembiayaan bermasalah, maka dari itu peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Inflasi, Bi 7-Day (Reverse) Repo Rate, Capital Adequacy Ratio (CAR) Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Non Performing Financing (NPF) Bank Umum Syariah Di Indonesia”**

B. Rumusan Masalah

1. Apakah Inflasi secara parsial berpengaruh terhadap *non performing financing* (NPF) pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
2. Apakah BI 7-Day (Reverse) Repo Rate parsial berpengaruh terhadap *non performing financing* (NPF) pada Bank Umum Syariah di Indonesia?

²³ Devita Sari, “Pengaruh Bi Rate, Kurs, Inflasi, Car Dan Fdr Terhadap Non Performing Financing Bank Syariah Mandiri”. (Skripsi, Perbankan Syariah, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta,2020), 1-111.

3. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial terhadap *non performing financing* (NPF) pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
4. Apakah *Financing To Deposit Ratio* (FDR) secara parsial berpengaruh terhadap *non performing financing* (NPF) pada Bank Umum Syariah di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas maka di temukan tujuan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh inflasi secara parsial terhadap *Non Performing Financing* (NPF) Bank Umum Syariah di Indonesia
2. Untuk mengetahui pengaruh BI *7-Day (Reverse) Repo Rate* secara parsial terhadap *Non Performing Financing* (NPF) Bank Umum Syariah di Indonesia
3. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial terhadap *Non Performing Financing* (NPF) Bank Umum Syariah di Indonesia
4. Untuk mengetahui pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) secara parsial terhadap *Non Performing Financing* (NPF) Bank Umum Syariah di Indonesia

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di dapat dalam penelitian ini adalah:

1) Teoritis

Hasil Penelitian ini di harapkan dapat memberikan pengetahuan serta wawasan dalam bidang perbankan syariah yang berkaitan dengan pengaruh Inflasi, Bi *7-Day (Reverse) Repo Rate*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Financing To Deposit Ratio (FDR)* terhadap *Non Performing Financing (NPF)* Bank Umum Syariah Di Indonesia dan juga di harapkan penelitian ini bisa menjadi referensi atau rujukan bagi mahasiswa IAIN Curup yang akan melakukan penelitian dengan melakukan pembaharuan dan di kembangkan lebih lanjut oleh peneliti-peneliti selanjutnya.

2) Praktis

a. Bagi Penulis

Manfaat yang di dapatkan dalam penelitian ini ialah dapat memberikan pengetahuan serta wawasan terhadap permasalahan yang timbul mengenai masalah yang berhubungan dengan makroekonomi dan mikroekonomi yang dapat mempengaruhi terjadinya *Non Performing Financing (NPF)* di Bank Umum Syariah di Indonesia.

b. Bagi Bank Umum Syariah

Bahwasannya semoga kajian ini dapat membantu memberikan informasi yang mendalam mengenai pengaruh Inflasi, Bi *7-Day (Reverse) Repo Rate*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Financing To*

Deposit Ratio (FDR) terhadap *Non Performing Financing* (NPF) Bank Umum Syariah Di Indonesia.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Di harapkan penelitian ini bisa memberikan wawasan dan pengetahuan baru terhadap peneliti selanjutnya sehingga penelitian ini bisa di pergunakan sesuai dengan ruang lingkup penelitian yang mendalami permasalahan mengenai pengaruh Inflasi, *Bi 7-Day (Reverse) Repo Rate*, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Non Performing Financing* (NPF) Bank Umum Syariah Di Indonesia.

d. Bagi Pembaca

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi baru serta menambah wawasan bagi para pembaca mengenai penelitian yang membahas permasalahan-permasalahan yang di sedang di teliti ialah mengenai pengaruh Inflasi, *Bi 7-Day (Reverse) Repo Rate*, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Non Performing Financing* (NPF) Bank Umum Syariah Di Indonesia.

E. Tinjauan Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini menggunakan teori pengaruh Inflasi, *Bi 7-Day (Reverse) Repo Rate*, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Non Performing Financing* (NPF) Bank Umum Syariah Di Indonesia. untuk mengetahui apakah keempat teori tersebut dapat

mempengaruhi *non performing financing* (NPF) apa tidak, karena pembiayaan bermasalah masih sering terjadi di bank- bank, maka dari itu teori perlu untuk menambah pengetahuan terhadap Inflasi, Bi *7-Day (Reverse) Repo Rate*, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) yang terus mengalami perubahan setiap tahunnya.

Penelitian terdahulu:

- 1) Tri Indrianti Asmini, **“Pengaruh Inflasi, Kurs dan BI 7-Day (Reverse) Repo Rate Terhadap *Non Performing Financing* (NPF) Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2016-2020”**, Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatra Utara Medan, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Prodi Perbankan Syariah, 2021.

Permasalahannya adalah untuk mengetahui apakah inflasi, nilai tukar, BI *7-Day (Reverse) Repo Rate* berpengaruh terhadap peningkatan *Non Performing Financing* (NPF) dari tahun 2016-2020, karena dari data tersebut total pembiayaan yang diberikan bank syariah cukup tinggi. Metode penelitiannya menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sumber data sekunder dengan studi dokumentasi.

Hasil penelitiannya secara parsial variabel inflasi berpengaruh positif terhadap *Non Performing Financing* (NPF), secara parsial variabel nilai tukar berpengaruh negatif terhadap *Non Performing Financing* (NPF), secara parsial variabel BI *7-Day (Reverse) Repo Rate* tidak berpengaruh terhadap *Non Performing Financing* (NPF). Secara simultan variabel

inflasi, nilai tukar dan BI 7-Day (*Reverse*) Repo Rate berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF).²⁴

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa beda penelitian Tri Indiarti Asmini terletak pada variabel yang digunakan yaitu Inflasi, Kurs, BI 7-Day (*Reverse*) Repo Rate, sedangkan penelitian ini berfokus pada variabel Inflasi, BI 7-Day (*Reverse*) Repo Rate, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan periode pada penelitian Tri Indiarti Asmini dari 2016-2020 sedangkan penelitian ini dilakukan pada periode selanjutnya yaitu 2021-2023. Kemudian pada pengambilan sampel pada penelitian Tri Indiarti Asmini tidak menggunakan, sedangkan pada penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*. Serta dalam pengolahan data penelitian Tri Indiarti Asmini menggunakan aplikasi *Eviews 10*, sedangkan penelitian ini menggunakan versi terbaru *Eviews 12*.

- 2) Devita Sari “**Pengaruh Bi Rate, Kurs, Inflasi, CAR Dan FDR Terhadap *Non Performing Financing* Bank Syariah Mandiri**”. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Perbankan Syariah, 2020.

Masalah yang ada dalam penelitian ini adalah apakah Bi rate, kurs, inflasi, CAR, dan FDR berpengaruh terhadap peningkatan *Non Performing Financing* (NPF). Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif

²⁴ Tri Indiarti Asmini, “*Pengaruh Inflasi, Kurs, Dan BI 7-Day (Reverse) Repo Rate Terhadap Non Performing Financing (NPF) Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2016-2020*”. (Skripsi, Perbankan Syariah, UIN Sumatra Utara, Medan, 2021), 1-83.

dengan metode Vector Auto Regression (VAR) dan Vector Error Correction Model (VECM).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan Inflasi, Bi Rate, Kurs, CAR dan FDR tidak memiliki pengaruh terhadap NPF Bank Mandiri Syariah. Kemudian secara parsial dalam jangka pendek semua variabel juga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap NPF Bank Syariah Mandiri. Namun secara parsial dalam jangka panjang Inflasi, Bi Rate, Kurs, CAR dan FDR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap NPF Bank Syariah Mandiri.²⁵

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa beda penelitian Devita Sari terletak pada objek yang diteliti yaitu Bank Syariah Mandiri, sedangkan penelitian ini menggunakan objek Bank Umum Syariah. Kemudian pengolahan data pada penelitian Devita Sari menggunakan metode *Vector Auto Regression* (VAR) atau *Vector Error Correction Model* (VECM), sedangkan pada penelitian ini menggunakan *least Squares* serta analisis data yang berbeda. Pengolahan data pada penelitian Devita Sari menggunakan *Eviews 10*, sedangkan penelitian ini menggunakan *Eviews 12*.

- 3) Doni Hari Prastyo dan Saiful Anwar, Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Dan Sosial, "**Pengaruh inflasi, GDP, CAR, dan FDR Terhadap Non Performing Financing (NPF) Bank Umum Syariah**". IAIN Salatiga, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2021.

²⁵ Devita Sari, "*Pengaruh Bi Rate, Kurs, Inflasi, Car Dan Fdr Terhadap Non Performing Financing Bank Syariah Mandiri*". (Skripsi, Perbankan Syariah, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2020), 1-111.

Masalah yang ada dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh inflasi, GDP, CAR, dan FDR terhadap *Non Performing Financing* (NPF) pada periode 2015-2019. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier data panel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel inflasi tidak memiliki pengaruh terhadap NPF dan CAR tidak memiliki pengaruh terhadap NPF sedangkan GDP memiliki pengaruh yang positif terhadap NPF dan FDR memiliki pengaruh positif terhadap NPF.²⁶

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa beda penelitian Doni Hari Prastyo dan Saiful Anwar terletak pada variabel yang digunakan yaitu Inflasi, GDP, CAR dan FDR, sedangkan penelitian ini berfokus pada variabel Inflasi, BI 7-Day (Reverse) Repo Rate, Capital Adequacy Ratio (CAR) Dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan periode pada penelitian Doni Hari Prastyo dan Saiful Anwar dari 2015-2019 sedangkan penelitian ini dilakukan pada periode selanjutnya yaitu 2021-2023. Kemudian pada penelitian Doni Hari Prastyo dan Saiful Anwar menggunakan analisis data yang berbeda. Serta dalam pengolahan data penelitian Doni Hari Prastyo dan Saiful Anwar menggunakan aplikasi *Eviews 9*, sedangkan penelitian ini menggunakan versi terbaru *Eviews 12*.

²⁶Doni Hari Prastyo dan Saiful Anwar, "Pengaruh Inflasi, GDP, CAR, dan FDR Terhadap Non Performing Financing (NPF) Bank Umum Syariah" *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Sosial* 1, no. 4 (2021): 353-360.

- 4) Tri Wahyuni, Pani Akhiruddin Siregar dan Kadri Bancin, Jurnal Ekonomi Syariah, **“Faktor Makroekonomi dan Mikroekonomi dalam Pembiayaan Bermasalah Bank Syariah di Indonesia”**. 2020.

Masalah yang ada dalam penelitian ini adalah di lihat dari tingkat pembiayaan yang di berikan oleh bank syariah di indonesia cukup tinggi, maka dari itu peneliti tertarik untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi makroekonomi dan mikroekonomi dalam pembiayaan bermasalah yang ada di indonesia. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda, dengan menggunakan data sekunder.

Hasil penelitian yang sudah di uji menggunakan model-model bertujuan untuk mengetahui antara variabel bebas secara simultan mempengaruhi variabel terikat sehingga mendapatkan hasil bahwa Inflasi dan BI Rate berpengaruh terhadap NPF, akan tetapi CAR dan FDR tidak berpengaruh terhadap NPF.²⁷

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa beda penelitian Tri Wahyuni, Pani Akhiruddin Siregar dan Kadri Bancin terletak pada variabel yang digunakan yaitu Faktor Makroekonomi dan Faktor Mikroekonomi, sedangkan penelitian ini berfokus pada variabel Inflasi, BI *7-Day (Reverse) Repo Rate*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)* Dan *Financing To Deposit Ratio (FDR)* dan data pada penelitian Tri Wahyuni, Pani Akhiruddin Siregar dan

²⁷ Siregar, Wahyuni dan Bancin, *“Faktor Makroekonomi dan Mikroekonomi dalam Pembiayaan Bermasalah Bank Syariah di Indonesia.”* Jurnal Ekonomi Syariah 8, no.1 (2020): 89-104.

Kadri Bancin menggunakan data bulanan sedangkan penelitian ini dilakukan menggunakan data tahunan. Kemudian pada penelitian Tri Wahyuni, Pani Akhiruddin Siregar dan Kadri Bancin menggunakan analisis data yang berbeda. Serta dalam pengolahan data penelitian Tri Wahyuni, Pani Akhiruddin Siregar dan Kadri Bancin menggunakan aplikasi SPSS, sedangkan penelitian ini menggunakan versi terbaru *Eviews 12*.

- 5) Indri Supriani dan Heri Sudarsono, Jurnal Ekonomi Syariah, “ **Analisis Pengaruh Variabel Mikro Dan Makro Terhadap NPF Perbankan Syariah di Indonesia**”. 2018.

Masalah dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh variabel Mikro dan Makro terhadap NPF yang mana ada beberapa pengaruh dari variabel tersebut yang dapat mempengaruhi terjadinya pembiayaan bermasalah (NPF). Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan melakukan analisis empiris dalam penelitian ini menggunakan data bulanan. Dengan menggunakan metode analisis data *Auto-Regressive Distributed Lag (ARDL)*.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa dalam jangka pendek variabel CAR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap NPF, variabel FDR, ROA, BOPO dan BI Rate berpengaruh positif signifikan terhadap variabel NPF, sedangkan variabel Inflasi dan Kurs berpengaruh negatif signifikan terhadap NPF. Dan dalam jangka pendek variabel CAR, FDR dan BOPO berpengaruh positif signifikan terhadap NPF, variabel ROA dan BI Rate

Kurs berpengaruh positif tidak signifikan terhadap NPF, sedangkan Inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap NPF.²⁸

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa beda penelitian Indri Supriani dan Heri Sudarsono terletak pada variabel yang digunakan yaitu CAR, FDR, ROA, BOPO, Inflasi, BI *Rate*, dan Kurs sedangkan penelitian ini berfokus pada variabel Inflasi, BI *7-Day (Reverse) Repo Rate*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)* Dan *Financing To Deposit Ratio (FDR)* dan periode pada penelitian ini juga berbeda. Kemudian pada pada penelitian Indri Supriani dan Heri Sudarsono menggunakan analisis data *Auto-Regressive Distributed Lag (ARDL)*, sedangkan penelitian ini menggunakan Uji regresi liner berganda, uji hipotesis dan uji asumsi klasik.

F. Sistematika Penulisan

Adanya sistematika penulisan ini diharapkan penulis dapat dengan mudah menyusunnya. sistematika penulisannya yakni:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini akan dipaparkan latar belakang dari masalah yang akan dikaji, selain itu ada juga rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan kajian terdahulu, sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Nantinya akan berisi landasan teori, kerangka pemikiran dan hipotesis.

Bab III Metodologi Penelitian

²⁸ Indri Supriani dan Heri Sudarsono, "Analisis Pengaruh Variabel Mikro Dan Makro Terhadap NPF Perbankan Syariah Di Indonesia," *Jurnal Ekonomi Syariah* 6, no. 1 (2018): 7-15.

Kemudian di jelaskan tentang jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV Temuan Penelitian Dan Pembahasan

Akan dipaparkan hasil dari penelitian.

Bab V Kesimpulan Dan Saran

Akan berisi kesimpulan serta saran dari penelitian ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Bank Umum Syariah (BUS)

Bank Umum Syariah (BUS) yaitu suatu lembaga keuangan yang aktivitas nya menggunakan prinsip syariah dalam melaksanakan kegiatan lalu lintas pembayaran.²⁹ Bank Umum Syariah ini juga berawal mula dari bank konvensional yang kegiatan nya sekarang berlandaskan pada hukum syariah ialah Al-Quran dan Hadist. Namun sekarang bank umum syariah ini sudah melakukan pelepasan diri terhadap bank induknya, bank konvensional atau berdiri sendiri. Sehingga laporan yang dikeluarkan oleh bank syariah akan terpisah dari induknya. Kegiatan bank umum syariah pada umumnya terbagi menjadi tiga fungsi utama yaitu; menghimpun dana dari pihak ketiga, menyalurkan dana kepada pihak yang membutuhkan, dan memberikan pelayanan jasa. Kegiatan bank umum secara garis besar memiliki tiga fungsi utama yaitu:³⁰

a. Menghimpun dana dari masyarakat

Bank umum yang menghimpun dana dari masyarakat dengan menawarkan berbagai jenis produk pendanaan seperti giro, tabungan, dan deposito. Dengan menghimpun dana dari masyarakat bank akan mendapat imbalan sesuai dengan ketentuan masing-masing bank.

²⁹ Kasmir, "*Manajemen Perbankan : Dari Teori Menuju Aplikasi*". (Jakarta: Prenadamedia Group, 2010), 15.

³⁰ Ismail, "*Manajemen Perbankan*". (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 15.

b. Menyalurkan dana kepada masyarakat

Bank umum juga menyalurkan dana pada pihak yang membutuhkan, agar tidak terjadinya *idle fund*. Dengan memberikan penyaluran dana pihak bank akan mendapatkan imbalan sesuai dengan jenis banknya.

c. Pelayanan jasa

Bank umum menawarkan produk jasa untuk membantu transaksi yang dibutuhkan oleh pengguna jasa bank. Bank juga akan memperoleh komisi.

Dalam kegiatan bank umum di atas tidak memiliki perbedaan yang jauh dengan bank umum syariah pada umumnya, yang membedakannya ialah prinsip-prinsip dan produk-produk yang ditawarkan oleh pihak bank. Hasil data akhir pada tahun 2021 melalui statistik Perbankan Syariah yang dikeluarkan oleh OJK pada tahun 2023, terdapat 13 bank umum syariah di Indonesia, ialah:

Tabel 2.1

Data Bank Umum Syariah (BUS)

No	Nama Bank
1	PT. Bank Aceh Syariah
2	PT. BPD Riau Kepri Syariah
3	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah

Tabel 2.2 Lanjutan	
4	PT. Bank Muamalat Indonesia
5	PT. Bank Victoria Syariah
6	PT. Bank Jabar Banten Syariah
7	PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk
8	PT. Bank Mega Syariah
9	PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk
10	PT. Bank Syariah Bukopin
11	PT. BCA syariah
12	PT. Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah, Tbk
13	PT. Bank Aladin Syariah, Tbk

Sumber : www.ojk.co.id

2. Pembiayaan

a. Pembiayaan

Dalam UU No. 10 tahun 1998 mengenai perbankan bahwa pembiayaan merupakan penyedia uang atau tagihan, yang di pesamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara lembaga keuangan dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang di biyai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan (bagi hasil).³¹ Pembiayaan adalah memberikan kepercayaan salah satu pihak, maksud nya lembaga keuangan atau bank yang menaruh kepercayaan kepada perusahaan atau seseorang dalam

³¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 1998 Tentang Perbankan, Pasal 1

memberikan dana nya agar tetap amanah untuk menggunakan dananya dengan benar sesuai dengan syarat-syarat yang jelas dan saling menguntungkan satu sama lain.³² Pembiayaan adalah suatu kegiatan dimana suatu pihak menyediakan dana kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang diberikan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan..³³

UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah menjelaskan tentang pembiayaan dalam Bab 1 Pasal 1 Ayat 25 adalah sebagai berikut: ³⁴

1. Transaksi mudharabah dan musyarakah yang melibatkan bagi hasil.
2. Transaksi sewa beli dalam bentuk ijarah muntahiyah bitamlik.
3. Transaksi jual beli yang melibatkan salam, isthisna, dan piutang murabahah.
4. Transaksi pinjam meminjam, dengan piutang qardh.
5. Transaksi leasing dalam bentuk ijarah untuk transaksi multijasa yang didasarkan pada akad atau perjanjian antara Bank Syariah dan/atau Unit Usaha Syariah dengan pihak lain.

³² Veithzal Riva'I dan Andria Permata Veithzal. *"Islamic Financial Management"*. (Jakarta, PT: Raja Grafindo Persada, 2008), 3.

³³ Rahmat Ilyas, "Konsep Pembiayaan Dalam Perbankan Syari'ah," *Jurnal Penelitian* 9, no. 1 (2015): 186.

³⁴ Aye Sudarto, "Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Lembaga Keuangan Syariah Studi Bmt Al Hasanah Lampung Timur," *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah* 5, no.2 (2020): 102.

Akad atau perjanjian ini mewajibkan pihak yang diberi dana atau fasilitas dana untuk mengembalikan dananya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan ujroh, yang berarti tidak ada imbalan atau pembagian keuntungan.

b. Macam-Macam Pembiayaan

Macam-macam pembiayaan dalam penggunaannya pada bank syariah terdiri dari 2 yaitu:³⁵

1. Pembiayaan produktif, dalam artian pembiayaan yang digunakan untuk melengkapi kepentingan produksi dalam meningkatkan usaha, baik usaha produktif, investasi maupun perdagangan.
2. Pembiayaan konsumtif, yaitu pembiayaan mengenai pemenuhan kebutuhan konsumsi, yang habis digunakan dalam pemenuhan kebutuhan.

c. Analisis Pembiayaan

Pemberian pembiayaan yang akan di berikan kepada calon debitur harus melewati analisis pembiayaan. Apakah calon debitur tersebut dapat memenuhi tanggung jawabnya dalam mengembalikan pembiayaan yang di berikan oleh bank. Analisis pembiayaan ini merupakan suatu langkah penting untuk meminimalisir terjadinya resiko di dalam pembiayaan. Menurut

³⁵ Ahmadiono, “*Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*”, (Jember: IAIN Jember Press, 2021), 11-13.

Ismail dalam bukunya berjudul Manajemen Perbankan mengenai analisis prinsip 5C pembiayaan yaitu :³⁶

1) *Character*

Pada prinsip ini dapat dilihat melalui karakter seorang calon debitur mengenai latar belakang baik pekerjaan ataupun kepribadiannya, tujuannya adalah untuk dapat mengetahui apakah calon debitur dapat menyelesaikan kewajibannya dalam memenuhi tanggungannya dalam membayar pinjaman, sesuai dengan jangka waktu yang sudah ditentukan. Cara-cara yang dapat dilakukan oleh bank dalam melakukan analisis *character* antara lain:³⁷

- a) Bank dapat melakukan penelitian terhadap BI *Checking* terhadap calon debitur melalui komputer dengan Bank Indonesia. Hal ini dilakukan agar bank dapat mengetahui apakah calon debitur memiliki kualitas yang baik serta apakah calon debitur tidak ada masalah selama menjadi debitur di bank lain.
- b) Dalam hal itu calon debitur belum pernah memiliki pinjaman kepada bank lain, maka pihak bank dapat menganalisis melalui *Character* dari calon nasabah. Dengan memperoleh informasi dari calon nasabah melalui tetangga, rekan

³⁶ Rahmat Ilyas, "Analisis Sistem Pembiayaan Pada Perbankan Syariah," Adzkiya: Jurnal Hukum dan Ekonomi Syariah 6, no. 4 (2018): 11.

³⁷ Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011), 120-121.

usahanya dan teman kerja. *Character* merupakan hal penting untuk mengevaluasi seorang calon debitur.

2) *Capacity*

Analisis terhadap kemampuan calon debitur untuk memenuhi kewajibannya dalam membayar kredit sesuai dengan waktu yang ditentukan. Sehingga apabila calon debitur memiliki kemampuan dalam membayar kredit dengan tepat waktu, maka bank akan merasa yakin kepada calon debitur untuk memberikan pembiayaan.³⁸ Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengetahui kemampuan calon debitur, antara lain:³⁹

- a) Melihat laporan keuangan dari calon debitur. Dalam laporan keuangan calon debitur dapat diketahui melalui laporan arus kas serta kondisi keuangan secara tunai.
- b) Melihat rekening tabungan dan slip gaji. Bank dapat meminta fotokopi slip gaji tiga bulan terakhir dan didukung dengan rekening tabungan sekurang-kurangnya tiga bulan terakhir. Data keuangan calon debitur dengan tiga bulan terakhir menjadi sebuah asumsi dasar mengenai keuangan calon debitur untuk mendapat kredit.

³⁸ Diksi Laksmiarti and Nurul Inayah, "Analisis Prinsip 5C pada Pembiayaan Multiguna PT Bank Sumut KCP Syariah Multatuli". *Jurnal Ilmu Komputer, Jurnal Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)* 2, no.1 (2022): 491.

³⁹ Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011), 122.

- c) Survei ke lokasi usaha calon debitur. Kegiatan ini perlu dilakukan melalui pengamatan secara langsung.

3) *Capital*

Capital merupakan ukuran perbandingan antara modal pinjaman dengan modal sendiri, yang digunakan untuk menjaga kelangsungan usaha. Bahwasannya semakin besar dana yang di berikan kepada calon debitur maka pihak bank akan lebih mempercayainya.⁴⁰ Cara yang dapat dilakukan oleh bank untuk mengetahui *capital*, antara lain:⁴¹

- a) Laporan keuangan debitur, apabila calon debitur merupakan perusahaan bisa melakukan analisis rasio-rasio keuangan untuk dapat mengetahui modal perusahaan. Perusahaan di anggap kuat apabila memiliki jumlah modal sendiri yang cukup besar.
- b) Pemberian uang muka saat memperoleh kredit. Dalam hal itu bank dapat melihat calon debitur, apabila uang muka yang di berikan kepada pihak bank lebih banyak, maka kemungkinan calon debitur mampu memenuhi tanggungannya.

⁴⁰ Hamonangan, "Analisis Penerapan Prinsip 5C Dalam Penyaluran Pembiayaan Pada Bank Muamalat KCU Padangsidempuan." *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akutansi)* 4, no.2 (2020): 459.

⁴¹ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), 123.

4) *Collateral*

Menurut pasal 1 ayat 26 mengenai hukum perbankan syariah, *Collateral* diartikan sebagai jaminan tambahan yang menjamin penerima pembiayaan akan dibayar atas kewajibannya dengan menggunakan harta tetap atau harta bergerak. Calon nasabah harus memberikan lebih banyak jaminan baik berwujud maupun tidak berwujud dari pada yang diberikan. Penting juga untuk memverifikasi keabsahan jaminan tersebut.⁴²

5) *Condition*

Pada prinsip ini dapat dilihat dari faktor eksternal yang mana dapat dilihat dari faktor ekonomi dari seorang calon debitur, karena dalam hal ini bank dapat meminimalisir terjadinya kerugian yang ditimbulkan dari kondisi ekonomi.⁴³

3. *Non Performing Financing (NPF)*

a. *Non Performing Financing (NPF)*

Non Performing Financing (NPF) adalah proporsi yang dapat mengukur tingkat resiko dalam mengeluarkan pendanaan. Khususnya kemampuan perusahaan menghimpun dana untuk disalurkan kepada pihak ketiga. Dalam kegiatan pendanaan ini

⁴² Cantika Florentina Br Bangun dan Annio Indah Lestari Nasution, "Kontribusi Economic Conditions, Character, Dan Collateral terhadap Problem Financing di Pt. Bank Syariah Indonesia Kc Stabat". *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 8, no.1 (2023): 4.

⁴³ Diksi Laksmiarti dan Nurul Inayah, "Analisis Prinsip 5C Pada Pembiayaan Multiguna PT Bank Sumut KCP Syariah Multatuli". *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)* 2, no.1 (2015): 492.

nasabah melakukan cicilan secara kredit atau secara bertahap. Salah satu kegiatan bank untuk menghasilkan uang adalah penyaluran kredit. Sistem kredit ini tergolong dari kredit kurang lancar, diragukan, dan mengalami kemacetan angsuran. Kegiatan utama perbankan syariah yang memiliki sistem bagi hasil adalah penyaluran kredit. Dalam rasio pembiayaan bermasalah terdapat minimum yang sudah ditetapkan oleh Bank Indonesia No.6/23/DPNP 2004 sebesar 5%.⁴⁴

Menurut Rivai, et al bahwasannya NPF adalah suatu pembiayaan yang di berikan kepada debitur dengan alasan tidak memenuhi persyaratan dalam suatu perjanjian atau pembiayaan yang di lakukan tidak lancar, persyaratannya berkaitan dengan pengembalian pokok pinjaman, peningkatan agunan, peningkatan margin deposito dan lain sebagainya.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Non Performing Financing* (NPF)

Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya non performing financing (NPF) terdiri dari 2 faktor adalah:⁴⁵

1. Faktor internal ialah meliputi tentang manajerial perusahaan yang berkaitan terhadap suatu kinerja di dalam bank tersebut

⁴⁴ Handayani et al., “Pengaruh NPF, BOPO, Inflasi Dan Nilai Tukar Terhadap Kinerja (ROA) Pada Bank Umum Syariah Masa Pandemi Covid 19.” *Jurnal Ilmu Ekonomi Islam* 8, no. 2 (2022): 1888-1889.

⁴⁵ Khofidlotur Rofi’ah Alvira ‘Aina A’yun, “Faktor-Faktor Non-Performing Financing (NPF) di Bank Umum Syariah Indonesia”. *Jurnal Ekonomi* 24, no. 3 (2020): 454.

dalam pembelian serta penjualan dan pengawasan biaya pengeluaran yang kurang baik.

2. Faktor eksternal ialah meliputi di manajerial di luar perusahaan seperti terjadinya perekonomian negara yang dapat mempengaruhi terhadap suatu kinerja atau dalam sektor lainnya yang saling berkaitan.

c. Upaya pencegahan terjadinya *Non Performing Financing* (NPF)

Usaha bank syariah untuk mencegah terjadinya *Non Performing Financing* (NPF) melalui beberapa upaya ialah sebagai berikut:⁴⁶

1. Aspek Hukum, untuk mencegah pembiayaan bermasalah perlu memberikan pemahaman tentang substansi di bank syariah, tetapi tidak menghilangkan prinsip kejujuran dan kebenaran. Sehingga debitur dapat mengatur pembayaran sebelum jatuh tempo.
2. Pembentukan lembaga pembiayaan bermasalah merupakan upaya preventif yang kedua. Badan Arbitrase Syariah Nasional (Basyarnas) telah muncul sebagai lembaga yang menjadi sumber solusi dalam beberapa waktu terakhir, karena pengadilan mengalami kesulitan untuk berkoordinasi dengan bank syariah karena kemampuan dewan tersebut dalam menyelesaikan

⁴⁶ Sugianto, "Model Strategi Pencegahan Dan Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Syariah". *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 1 (2022): 4857–4858.

permasalahan bersama. Hal ini memerlukan pembentukan organisasi khusus untuk mengelola masalah keuangan.

3. Membuat surat peringatan merupakan upaya preventif yang ketiga. Bahwasannya pelanggan yang mencoba memboikot pembayaran harus memperhatikan surat ini.
4. Pengembangan peraturan kepailitan merupakan tahap terakhir dalam proses ini. Selain menetapkan undang-undang, peraturan, dan perangkat baru untuk sistem perbankan berkualitas kredit, undang-undang perlindungan juga perlu merumuskan strategi pemulihan dan mencegah masalah pendanaan.

Selain itu, dengan menyelesaikan pendanaan di bank syariah dan membina pola penyaluran dan penghimpunan yang tepat, membantu sektor sumber daya manusia dalam menjalankan aktivitas pembiayaan dengan lebih efisien.

d. Cara mengukur rasio *Non Performing Financing* (NPF)

Menurut Peraturan Bank Indonesia (BI) No 9/24/DpbS tahun 2007 mengenai sistem penilaian tingkat kesehatan bank umum berdasarkan prinsip syariah. Dalam peraturannya bahwa rasio dalam *Non Performing Financing* (NPF) bisa menggunakan rumus dibawah ini:

$$\text{NPF} = \frac{\text{Jumlah Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

Tabel 2.3
Kriteria Penilaian NPF

Peringkat	Kriteria	Keterangan
1	$NPF < 2\%$	Sangat Baik
2	$2\% \leq NPF < 5\%$	Baik
3	$5\% \leq NPF \leq 8\%$	Cukup Baik
4	$8\% \leq NPF < 12\%$	Kurang Baik
5	$NPF \geq 12\%$	Buruk

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia NO. 9/24/DpbS 2007.

4. Inflasi

a. Inflasi

Inflasi adalah satu jenis penyakit keuangan yang normal atas peningkatan yang dialami oleh hampir semua Negara. Stabilitas harga atau kebijakan keseimbangan internal biasanya digunakan untuk menggambarkan kebijakan terkait inflasi. Menurut definisi langsung, inflasi adalah tren kenaikan harga. Harga barang dan jasa naik ketika orang menghabiskan lebih banyak uang daripada barang yang tersedia di pasar atau dikenal sebagai orang menghabiskan terlalu banyak uang untuk membeli barang yang terlalu sedikit.⁴⁷

Secara garis besar teori inflasi terbagi menjadi dua kelompok besar

⁴⁷ Nanda Suryadi, Riri Mayliza, and Ismail Ritonga, "Pengaruh Inflasi, Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (Bopo), Dan Pangsa Pasar Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Priode 2012-2018," *Jurnal Tabarru: Islamic Banking and Finance* 3, no. 1 (2020): 3.

yaitu yang menganut paham monetaris dan paham non monetaris sebagai berikut :⁴⁸

1) Teori *Monetarist (Classical Theory on Inflation)*

Teori klasik didasarkan pada monetaris. Menurut gagasan ini, jumlah uang yang beredar dalam perekonomian berkorelasi langsung dengan perubahan tingkat harga. Peningkatan jumlah uang beredar akan menyebabkan harga naik, dan sebaliknya. Hal ini menjelaskan mengapa Teori Kuantitas Uang merupakan nama lain dari Teori Klasik. Tingkat harga akan naik dan inflasi bakal terjadi jika jumlah uang yang beredar melebihi jumlah yang dibutuhkan atau diminta masyarakat. Sebaliknya, deflasi dan penurunan tingkat harga akan terjadi jika jumlah uang yang beredar lebih sedikit dari kebutuhan masyarakat.

2) Teori *Non Monetarist*

Berbagai perspektif mengenai gagasan monetaris dapat ditemukan di bawah. Diantaranya adalah teori Post-Keynessian dan teori Strukturalis. Berbeda dengan teori klasik mengenai inflasi, hipotesis strukturalis berpendapat bahwa ketidakseimbangan dalam perekonomian adalah sumber inflasi. Inflasi berkaitan dengan elemen fundamental perekonomian

⁴⁸G.A. Diah Utari, Retni Cristina S dan Sudiro Pambudi, *Inflasi Di Indonesia : Karakteristik Dan Pengendaliannya* (Jakarta: BI Institute, 2015), 8-12.

yang hanya dapat berubah secara bertahap seiring berjalannya waktu, maka teori ini dapat disebut sebagai teori inflasi jangka panjang. Adanya guncangan perekonomian yang berasal dari dalam negeri, seperti gagal panen (akibat faktor eksternal pergantian musim yang terlalu cepat, bencana alam, dan sebagainya); atau hal-hal yang berkaitan dengan hubungan luar negeri, seperti memburuknya istilah perdagangan. Teori struktural mencoba menganalisis bagaimana fenomena inflasi terjadi, mencari akar permasalahannya, dan menganalisis hubungan antar keduanya.

3) Teori *Keynes*

Menurut Teori Keynes bahwasannya inflasi terjadi karena keinginan masyarakat yang diluar batas kemampuan mereka, sehingga permintaan yang tidak sesuai dengan jumlah ketersediaan barang, yang menyebabkan terjadinya inflasi.⁴⁹ Keinginan masyarakat untuk hidup di luar batas kemampuan yang dapat menimbulkan terjadinya inflasi ketika permintaan masyarakat terhadap barang (permintaan agregat) melebihi jumlah barang yang diminta (penawaran agregat). Selama jumlah total output yang dihasilkan masyarakat tidak dapat memenuhi permintaan efektif seluruh lapisan masyarakat, maka

⁴⁹ Mica Siar Meiriza, Dewi Larasati Sinaga, Fitry Ulinda Tinambunan, Sarah Lylia Saragi, dan Veranita sitio, "Teori Ekonomi Keynesian Mengenai Inflasi dan Pengaruhnya Terhadap Ekonomi Modern". *Journal Of Social Science Research* 4, no. 2 (2024): 1.

inflasi akan terus berlanjut. Teori *keynesian* ini lebih menerangkan fenomena inflasi dalam jangka pendek.⁵⁰

b. Jenis-jenis inflasi menurut sifat

Inflasi menurut sifat memiliki beberapa tingkatan, tingkatan tersebut adalah sebagai berikut:⁵¹

1. Inflasi ringan (*creeping inflation*)

Tingkat inflasi yang rendah, biasanya dalam satu digit per tahun (kurang dari 10%), merupakan definisi inflasi ringan. Inflasi jenis ini melibatkan kenaikan harga yang bertahap, persentase kenaikannya kecil, dan berlangsung dalam jangka waktu yang cukup lama.

2. Inflasi menengah (*galloping inflation*)

Kenaikan harga yang besar (sering kali dua digit, atau antara 10% dan kurang dari 30% per tahun) dan periode yang kadang-kadang berlangsung sangat singkat disertai percepatan merupakan ciri-ciri inflasi sedang. Hal ini menunjukkan bahwa biaya pada minggu/bulan ini lebih besar dibandingkan minggu/bulan sebelumnya, dan seterusnya.

⁵⁰ Adwin S Atmadja, "Inflasi Di Indonesia: Sumber-Sumber Penyebab Dan Pengendaliannya". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 1, No. 1 (1999), 56.

⁵¹ Suhardi dan Tambunan, "Cara Mengatasi Inflasi Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam". *Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam* 3, no.1 (2022): 30.

3. Inflasi tinggi (*hyper inflation*)

Dampak inflasi yang paling serius adalah inflasi yang tinggi. Kenaikan harga lima atau enam kali lipat (lebih besar dari 30%). Menabung bukan lagi menjadi tujuan banyak orang. Uang bergerak lebih cepat, dan harga-harga naik dengan kecepatan yang lebih cepat.

c. Jenis-jenis inflasi berdasarkan penyebab

Terdapat beberapa kelompok besar mengenai jenis-jenis inflasi, adalah sebagai berikut:⁵²

- 1) *Policy induced*, kebijakan ekspansi moneter adalah faktor yang mendorong kebijakan tersebut, dan hal ini mungkin juga merupakan cerminan dari defisit anggaran yang berlebihan dan cara pendanaannya.
- 2) *Cost-push inflation*, disebabkan oleh kenaikan biaya-biaya yang bisa terjadi walaupun pada saat tingkat pengangguran tinggi dan tingkat penggunaan kapasitas produksi rendah.
- 3) *Demand-pull inflation*, disebabkan oleh permintaan agregat yang berlebihan yang mendorong kenaikan tingkat harga umum.
- 4) *Inertial inflation*, yang cenderung pada tingkat yang sama sampai kejadian ekonomi yang menyebabkan berubah. Jika inflasi terus bertahan, dan tingkat ini diantisipasi dalam bentuk

⁵² Nurul Huda dkk, “*Ekonomi Makro Islam*”, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2007), 176-177.

kontrak finansial dan upah, maka kenaikan inflasi akan terus berlanjut.

c. Cara mengatasi Inflasi

Terdapat kebijakan-kebijakan yang dilakukan untuk menstabilkan inflasi di Indonesia dengan melakukan kebijakan di bawah ini :⁵³

1) Kebijakan pemerintah dan tujuannya

Mempertahankan inflasi pada angka nol persen di negara berkembang merupakan sebuah tantangan yang harus dipertahankan. Tingkat inflasi yang rendah adalah suatu hal yang harus dilakukan dalam jangka panjang. Untuk menjaga stabilitas perekonomian, pemerintah harus mengambil langkah-langkah untuk menurunkan laju inflasi. Sebab, pemerintah memiliki tanggung jawab besar dalam mengelola perekonomian. Kebijakan-kebijakan yang dapat dilakukan untuk mengatasi inflasi yaitu kebijakan fiskal dan kebijakan moneter.

2) Kebijakan fiskal

Salah satu jenis kebijakan makroekonomi yang berupaya mengubah sisi penawaran dalam jangka panjang dan mempengaruhi sisi permintaan agregat dalam jangka pendek adalah kebijakan fiskal. Kebijakan anggaran Keynes mengklaim

⁵³ Nurul Huda dkk, “*Ekonomi Makro Islam*”, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2007), 176-177.

hal tersebut merupakan strategi yang dapat merangsang pertumbuhan ekonomi dengan meningkatkan pengeluaran pemerintah atau menurunkan pajak, yang kemudian memberikan efek pengganda berupa peningkatan permintaan barang konsumsi rumah tangga.

3) Kebijakan moneter

Salah satu alat makroekonomi yang digunakan sesuai dengan siklus kegiatan perekonomian adalah kebijakan moneter. Kebijakan moneter mengacu pada semua inisiatif atau aktivitas yang diambil oleh bank sentral untuk mempengaruhi evolusi variabel moneter, termasuk jumlah uang beredar, suku bunga, kredit, dan nilai tukar untuk mencapai tujuan ekonomi tertentu. Kebijakan moneter merupakan salah satu komponen kebijakan makroekonomi yang bertujuan untuk mencapai sejumlah tujuan, antara lain stabilitas harga, penciptaan lapangan kerja, pertumbuhan ekonomi, dan keseimbangan neraca pembayaran.

d. Cara mengukur rasio inflasi

Sehingga kenaikan yang terjadi pada suatu negara yang di sebabkan oleh banyaknya orang yang menggunakan barang tersebut tetapi kondisi tersebut tidak sesuai dengan ketersediaan barang yang ada, maka hal tersebut bisa terjadinya inflasi. Maka apabila inflasi terjadi terus menerus kemungkinan perekonomian akan berhenti yang mengakibatkan tingginya pengangguran karena biaya produksi yang

meningkat sehingga kegiatan produktif pun tidak menguntungkan.⁵⁴ Inflasi bisa di hitung menggunakan rumus tingkatan inflasi (*rate of inflation*) berikut:

$$\text{Rate of Inflation} = \frac{\text{Tingkat harga } t - \text{Tingkat harga } t-1}{\text{Tingkat harga } t-1} \times 100\%$$

5. BI 7-Day (*Reverse*) *Repo Rate*

a. BI 7-Day (*Reverse*) *Repo Rate*

BI 7-Day (*Reverse*) *Repo Rate* adalah salah satu suku bunga yang ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk menstabilkan perekonomian. BI 7-Day (*Reverse*) *Repo Rate* ini berlaku sejak 19 Agustus 2016 yang menggantikan BI Rate, dimaksudkan untuk menggantikan BI Rate karena BI 7- Day (*Reverse*) *Repo rate* dapat secara cepat mempengaruhi Pasar uang, perbankan, dan sektor riil.⁵⁵

b. Perbedaan BI Rate dengan BI 7-Day (*Reverse*) *Repo Rate*

BI Rate atau Suku bunga kebijakan Bank Indonesia merupakan sikap atau pendirian kebijakan moneter yang diumumkan secara publik. Secara operasional, BI Rate yang mewakili posisi kebijakan moneter diperkirakan akan berdampak pada suku bunga, pasar uang, suku bunga deposito, dan suku bunga pinjaman perbankan. Dari penjelasan di atas jelas terlihat bahwa BI Rate merupakan bunga acuan. Artinya bank akan menggunakan suku bunga acuan saat menentukan bunga simpanan,

⁵⁴ Nazeli Adnan, "Analisis Penghitungan Inflasi Berdasarkan Produk Domestik Regional Bruto (Pdrb) Sumatera Selatan Periode 2001 - 2011." *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 11, no. 2 (2013): 143–144.

⁵⁵ Bank Indonesia, *BI Rate*, 2020, <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/moneter/bi-rate/default.aspx>, di akses pada 15 September 2023.

kredit, tabungan, dan giro. Bank Indonesia menetapkan suku bunga sebagai acuan atau menyarankan agar suku bunga tetap yang berlaku saat ini berada pada kisaran persentase.⁵⁶

Dengan memperkenalkan suku bunga acuan atau suku bunga kebijakan baru, BI 7-Day (*Reverse*) *Repo Rate* yang berlaku sejak 19 Agustus 2016, Bank Indonesia telah menyempurnakan kerangka operasi moneter. Kerangka operasi moneter terus diperbaiki untuk meningkatkan efektivitas kebijakan dalam mencapai sasaran inflasi yang diinginkan. Suku bunga kebijakan yang baru adalah instrumen BI 7-Day (*Reverse*) *Repo Rate* yang digunakan karena mampu memberikan dampak langsung terhadap pasar keuangan.⁵⁷

c. Tujuan kebijakan dari BI *Rate* menjadi BI 7-Day (*Reverse*) *Repo Rate*

Penggunaan kebijakan BI 7-Day (*Reverse*) *Repo Rate*, terdapat 3 harapan yang ingin di capai seperti:⁵⁸

- a) Memanfaatkan BI-7 Day (*Reverse*) *Repo Rate* (BI7DRR) sebagai acuan utama di pasar keuangan untuk memperkuat sinyal kebijakan moneter.

⁵⁶ Tia Ichwani dan Ratna Sari Dewi, "Pengaruh Perubahan BI Rate Menjadi BI 7 Day Reverse Repo Rate Terhadap Jumlah Kredit Umkm". *Jurnal Manajemen dan Bisnis* 1, no. 1 (2021): 69.

⁵⁷ Cristin Kezia, Amril Amril dan Yohanes Vyn Amzar, "Analisis perbedaan pengaruh kebijakan suku bunga bank sentral terhadap inflasi di Indonesia". *e-Journal Perdagangan Industri dan Moneter* 8, no. 2 (2021): 101.

⁵⁸ Bank Indonesia, *BI Rate*, 2020, <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/moneter/bi-rate/default.aspx>, di akses pada 15 September 2023.

- b) Meningkatkan efisiensi transmisi kebijakan moneter dengan mempengaruhi perubahan suku bunga yang dibayar oleh bank dan pasar uang.
- c) pembentukan struktur suku bunga Pasar Uang Antar Bank (PUAB) untuk tenor tiga sampai dua belas bulan dan pembentukan pasar keuangan yang lebih dalam, khususnya untuk transaksi.

6. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

a. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Rasio permodalan atau dikenal dengan rasio CAR mengukur kemampuan bank dalam meng-cover risiko kehilangan dana sebagai akibat dari kegiatan operasional bank dan menyediakan dana untuk pengembangan usaha. CAR menunjukkan sejauh mana penurunan sumber daya bank dalam hal apa pun dapat ditutupi. Semakin tinggi CAR sehingga semakin banyak nya dana yang dimiliki bank akan mampu untuk menutupi penurunan aset.⁵⁹ Menurut Peraturan Bank Indonesia No. 10/15/PBI/2008 Pasal 2 Bank wajib menyediakan modal minimum sebesar 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Apabila bank tidak dapat menyediakan modal minimum sebesar 8% maka sebuah bank mengalami risiko modal.⁶⁰

⁵⁹ Rida Hermina dan Edy Suprianto, "Analisis Pengaruh CAR, NPL, LDR, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROE) Pada Bank Umum Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Bei 2008 – 2012)". *Jurnal Akuntansi Indonesia* 3, no.2 (2016): 133.

⁶⁰ Ismaulina Ismaulina, Ayu Wulansari, dan Mira Safira, "*Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya di Bank Syariah Mandiri (Periode Maret 2012 - Maret 2019)*". *I-Finance: a Research Journal on Islamic Finance* 6, no. 2 (2021): 171.

Capital adequacy ratio (CAR) adalah cara untuk mengukur kecukupan modal bank dalam menanggung resiko yang mungkin bakal terjadi. Walaupun tidak ditentukan berapa jumlah modal untuk mengatasi permasalahan tersebut, setidaknya pemerintah lebih senang apabila bank memiliki modal yang lebih tinggi, sehingga mampu menutupi terjadinya kegagalan bank.⁶¹ Kemampuan bank dalam mengurangi risiko kredit atau aset produktif tercermin dari semakin tingginya CAR. Karena besar kecilnya CAR yang dimiliki oleh bank akan mempengaruhi pembiayaan, kualitas aset, profitabilitas, dan likuiditas.

b. Cara mengukur rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Berikut rumus dalam menghitung rasio CAR yang dilakukan oleh bank syariah sebagai berikut:⁶²

$$\text{KPMM} \frac{M_{\text{tier1}} + M_{\text{tier2}} + M_{\text{tier3}} - \text{Penyertaan}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Tabel 2.4

Kriteria Penilaian CAR

Level	Kriteria	Keterangan
Level 1	$\text{KPMM} \geq 12\%$	Jauh lebih tinggi dari ketentuan
Level 2	$9\% \leq \text{KPMM} < 12\%$	Lebih tinggi dari ketentuan
Level 3	$8\% \leq \text{KPMM} < 9\%$	Sedikit lebih tinggi dari ketentuan

⁶¹ Irma Setyawati, *Bank umum syariah di Indonesia: peningkatan laba dan pertumbuhan melalui pengembangan pangsa pasar*, Seri monograf (Yogyakarta: Expert, 2018), 10.

⁶² Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/30/DPNP

Level 4	$6\% \leq \text{KPMM} < 8\%$	Lebih rendah dari ketentuan
Level 5	$\text{KPMM} \leq 6\%$	Jauh lebih rendah dari ketentuan

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia NO. 9/24/DpBS 2007.

7. *Financing To Deposit Ratio (FDR)*

a. *Financing To Deposit Ratio (FDR)*

FDR merupakan sebuah perbandingan antara pembiayaan yang disediakan bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh bank. Di perbankan resep FDR biasa sedikit unik, khususnya korelasi antara kredit dan dana masyarakat, namun di perbankan Syariah tidak direalisasikan persyaratan kredit, tapi Yang ada adalah pembiayaan. Maka nilai FDR yang diperbolehkan Bank Indonesia berkisar antara 78% hingga 100%.⁶³ Kemampuan bank dalam menjaga likuiditas semakin menurun dengan semakin besarnya rasio. Jika depositan mengambil uangnya dari bank, ada kemungkinan masalahnya akan bertambah buruk. Hal ini juga akan mempengaruhi keputusan depositan mengenai di mana dia akan menghimpun dananya.⁶⁴

b. Cara mengukur rasio *Financing To Deposit Ratio (FDR)*

Rumus untuk mengukur rasio *Financing To Deposit Ratio (FDR)*

Pada bank syariah adalah sebagai berikut:

⁶³ Muhammad Syakhrun, Anwar Anwar, and Asbi Amin, "Pengaruh CAR, BOPO, NPF Dan FDR Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia". *Bongaya Journal for Research in Management (BJRM)* 2, no.1 (2019): 6.

⁶⁴ Yeni Fitriani Somantri and Wawan Sukmana, "Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Financing to Deposit Ratio (FDR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 4, no.2 (2020): 63.

$$\text{FDR} = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Tabel 2.5
Kriteria Penilaian FDR

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$\text{FDR} \leq 75\%$
2	Sehat	$75\% < \text{FDR} \leq 85\%$
3	Cukup Sehat	$85\% < \text{FDR} \leq 100\%$
4	Kurang Sehat	$100\% < \text{FDR} \leq 120\%$
5	Tidak Sehat	$\text{FDR} > 120\%$

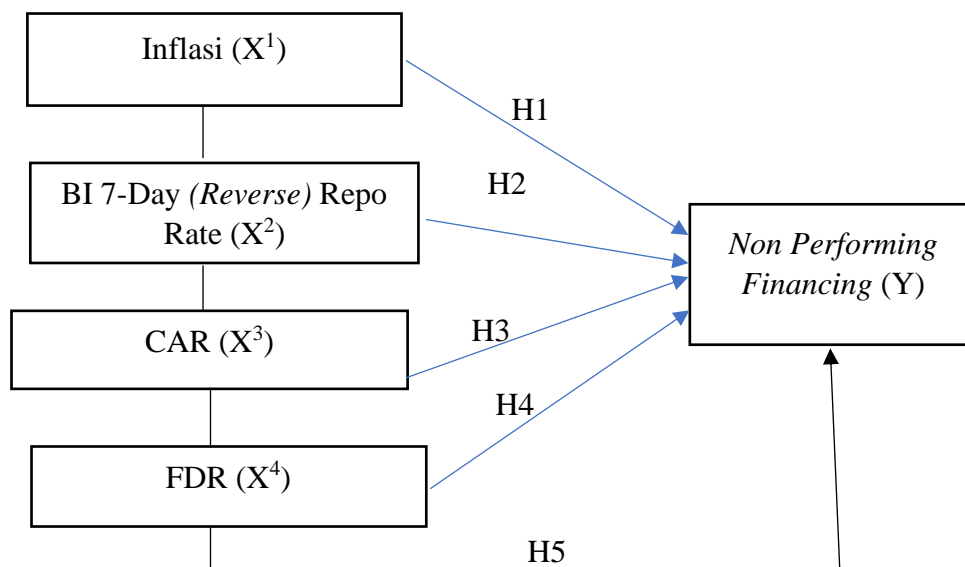
Sumber : [www. bi.go.id](http://www.bi.go.id)

B. Kerangka Pemikiran


Adapun kerangka berpikir pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 2.6

Kerangka Analisis



Keterangan :

Garis Parsial : 

Garis Simultan : 

Berdasarkan gambar 2.1 mengenai kerangka berpikir yaitu dimana pada penelitian ini menggunakan tiga variabel *Independen* yaitu Inflasi sebagai ($X1$), BI 7-Day (*Reverse*) Repo Rate sebagai ($X2$), CAR sebagai ($X3$), dan FDR sebagai ($X4$), dan satu variabel *dependen Non Performing Financing* sebagai (Y).

C. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara atau tanggapan sementara terhadap pertanyaan penelitian atau pernyataan masalah yang belum diverifikasi kebenarannya. Hipotesis ini sifatnya masih jawaban sementara yang didasari oleh teori-teori atau penelitian terdahulu.⁶⁵ Hipotesis ini merupakan suatu pernyataan yang masih lemah kebenarannya maka perlu buktikan melalui data-data yang sudah di kumpulkan. Dengan adanya latar belakang, rumusan masalah, tujuan masalah, kerangka pemikiran, dan dapat dirumuskan melalui hipotesis sebagai berikut :

1. Hipotesis terkait pengaruh inflasi terhadap *Non Performing Financing* (NPF)

Inflasi adalah satu jenis penyakit keuangan yang normal atas peningkatan yang dialami oleh hampir semua Negara. Stabilitas harga atau

⁶⁵ Muhammad Ryan Fahlevi, "Pengaruh Inflasi, Kurs, Dan Gross Domestic Product Terhadap Non Performing Financing (NPF) Perbankan Syariah Indonesia Periode 2016 – 2020," *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 7, no. 2 (2022): 492.

kebijakan keseimbangan internal biasanya digunakan untuk menggambarkan kebijakan terkait inflasi.

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Nasya Arsiyika (2021) dengan judul **“Pengaruh CAR, FDR, dan Inflasi Terhadap *Non Performing Financing* (NPF) Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2015-2020”**.

Yaitu dimana penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sumber data sekunder yaitu data (time series) dengan studi dokumentasi, diperoleh hasil penelitian yang menyatakan bahwa variabel inflasi berpengaruh negatif terhadap *Non Performing Financing* (NPF).⁶⁶

Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan hipotesis nya sebagai berikut:

H0 : Inflasi berpengaruh negatif terhadap *Non Performing Financing* (NPF)

Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2015-2020.

2. Hipotesis terkait pengaruh BI 7-Day (*Reverse*) Repo Rate terhadap *Non Performing Financing* (NPF)

BI 7-Day (*Reverse*) Repo Rate merupakan suku bunga acuan baru yang mendorong kedalaman pasar keuangan dengan memiliki korelasi yang lebih kuat terhadap suku bunga pasar uang, baik transaksional maupun tidak. Perubahan kebijakan BI 7-Day (*Reverse*) Repo Rate sebagai suku bunga kebijakan baru diperkirakan akan membawa dampak ganda yang besar.

⁶⁶Nasya Arsiyika, “Pengaruh CAR, FDR, dan Inflasi Terhadap *Non Performing Financing* (NPF) Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2015-2020”. (Skripsi, UIN Sumatra Utara Medan, 2021), 1-63.

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Nila Saadati, Shofin Iffat Nurjihan dengan judul **“Pengaruh BOPO, CAR dan BI Rate terhadap NPF dengan Inflasi sebagai variable Moderasi pada Bank Umum Syariah di Indonesia”**. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan melakukan analisis empiris dalam penelitian ini menggunakan data time series dan cross section tahunan Bank Umum Syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BOPO dan BI Rate berpengaruh negatif terhadap NPF, CAR berpengaruh positif terhadap NPF.⁶⁷ Dapat diuraikan rumusan hipotesis sebagai berikut :

H0 : BI 7-Day (*Reverse*) Repo Rate berpengaruh negatif terhadap *Non Performing Financing* (NPF)

3. Hipotesis terkait pengaruh CAR terhadap *Non Performing Financing* (NPF).

CAR merupakan ukuran kemampuan bank dalam menyerap berkurangnya aset yang dimilikinya akibat kerugian dari aset yang lebih berisiko. Kemampuan bank dalam mengurangi risiko kredit atau aset produktif tercermin dari semakin tingginya CAR.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Tri Wahyuni, Pani Akhiruddin Siregar, dan Kadri Bancin dengan judul. **“Faktor Makroekonomi dan Mikroekonomi dalam Pembiayaan Bermasalah Bank Syariah di Indonesia”**. Penelitian menggunakan pendekatan

⁶⁷ Saadati and Nurjihan, “Pengaruh BOPO, CAR dan BI Rate terhadap NPF dengan Inflasi sebagai variable Moderasi pada Bank Umum Syariah di Indonesia”. *JIEIS: Journal Of Islamic Economics and Islame Studies* 1, no. 1 (2023): 260.

kuantitatif dengan analisis linier berganda dengan menggunakan data sekunder. Dengan hasil bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap NPF.⁶⁸

Dapat diuraikan rumusan hipotesis sebagai berikut :

H0 : CAR berpengaruh negatif terhadap *Non Performing Financing* (NPF)

4. Hipotesis terkait pengaruh FDR terhadap *Non Performing Financing* (NPF)

FDR adalah perbandingan antara pembiayaan yang disediakan bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh bank. Di perbankan resep FDR biasa sedikit unik, khususnya korelasi antara kredit dan dana masyarakat, namun di perbankan Syariah tidak direalisasikan persyaratan kredit, tapi Yang ada adalah pembiayaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Doni Hari Prastyo dan Saiful Anwar (2021) dengan judul, “**Pengaruh inflasi, GDP, CAR, dan FDR Terhadap *Non Performing Financing* (NPF) Bank Umum Syariah**”. Dimana penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier data panel. Di peroleh hasil penelitian bahwa FDR memiliki pengaruh positif terhadap NPF.⁶⁹ Dapat diuraikan rumusan hipotesis sebagai berikut :

H1 : FDR berpengaruh positif terhadap *Non Performing Financing* (NPF)

⁶⁸ Siregar, Wahyuni dan Bancin, “Faktor Makroekonomi dan Mikroekonomi dalam Pembiayaan Bermasalah Bank Syariah di Indonesia”. *Jurnal Ekonomi Syariah* 8, no. 1 (2020): 102-103.

⁶⁹ Doni Hari Prastyo dan Saiful Anwar, “*Pengaruh Inflasi, GDP, CAR, dan FDR Terhadap Non Performing Financing (NPF) Bank Umum Syariah*”. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Sosial (EMBISS)* 1, no. 4 (2021): 360.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yang mana informasi itu berbentuk angka serta menggambarkan suatu kondisi pada suatu periode.⁷⁰ Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang mana data tersebut didapatkan tidak secara langsung mulai dari objeknya,⁷¹ data ini di dapatkan dari sumber laporan keuangan seperti di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) , Bank Indonesia (BI) dan sumber lain bisa melalui lisan maupun tulisan untuk mendapatkan informasi data yang di butuhkan peneliti mengenai judul pengaruh Inflasi, BI 7-Day (Reverse) Repo Rate, Capital Adequacy Ratio (CAR) dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Non Performing Financing* (NPF) Bank Umum Syariah Di Indonesia.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitiannya di lakukan melalui website resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang sudah di keluarkan terhadap laporan publikasi Statistik Perbankan Syariah (SPS) pada periode 2021-2023 dan website Bank Indonesia pada periode 2021-2023. Waktu yang di gunakan pada penelitian ini di mulai pada September 2023.

⁷⁰ M.Makhrus Ali, Tri Hariyati, Meli Yudestia Pratiwi, Siti Afifah, "Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapan Nya Dalam Penelitian." *Education Journal* 2, no. 2 (2022): 2.

⁷¹ Jose Beno, Adhi Pratistha Silen, dan Melda Yanti, "Dampak Pandemi Covid-19 Pada Kegiatan Ekspor Impor (Studi Pada PT. Pelabuhan Indonesia II (PERSERO) Cabang Teluk Bayur)." *Jurnal Saintek Maritim* 22, no. 2 (2022): 121.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menjadi sumber di ambilnya sampel dalam sebuah penelitian. Beberapa memahami bahwa populasi ialah sebuah keseluruhan. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulan.⁷² Populasi yang di ambil pada penelitian ini ialah Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di OJK. Pada tahun 2023 Bank Umum Syariah di Indonesia terdiri dari 13 Bank Umum Syariah.

Tabel 3.1

Populasi Bank Umum Syariah tahun 2023

No	Nama Bank
1	PT. Bank Aceh Syariah
2	PT. BPD Riau Kepri Syariah
3	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
4	PT. Bank Muamalat Indonesia
5	PT. Bank Victoria Syariah
6	PT. Bank Jabar Banten Syariah
7	PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk

⁷² Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif & RND*”, (Bandung, Alfabeta, 2015),11.

Tabel 3.2 Lanjutan	
8	PT. Bank Mega Syariah
9	PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk
10	PT. Bank Syariah Bukopin
11	PT. BCA syariah
12	PT. Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah, Tbk
13	PT. Bank Aladin Syariah, Tbk

Sumber : www.ojk.co.id

2. Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari populasi. Karena apabila populasi besar tidak mungkin peneliti mempelajari semua populasi yang ada, maka gunakan teknik sampling untuk memudahkan dalam penelitian. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apabila populasi memiliki cakupan yang besar, maka tidak mungkin peneliti akan mempelajari semuanya, karena keterbatasan waktu, tenaga, dan dana, jadi peneliti hanya menggunakan sampel yang di ambil dari populasi.⁷³ Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling* adalah teknik dalam menentukan sampel melalui ketentuan atau kriteria tertentu.⁷⁴ Adapun kriteria-kriteria tertentu dalam pengambilan sampel yaitu sebagai berikut:

- 1) Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2021-2023.

⁷³ Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif & RND*”, (Bandung: Alfabeta, 2015), 81.

⁷⁴ Sugiyono, “*Statistika Untuk Penelitian*”, (Bandung: Alfabeta, 2013), 68.

- 2) Bank Umum Syariah yang mempublikasikan laporan keuangan lengkap periode 2021-2023.
- 3) Bank Umum Syariah yang menyajikan data-data yang di butuhkan peneliti pada periode 2021-2023.

Tabel 3.3

Penentuan Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	Total Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2021-2023	13
2	Total Bank Umum Syariah yang mempublikasikan laporan keuangan lengkap periode 2021-2023	9
3	Total Bank Umum Syariah yang menyajikan data-data yang dibutuhkan peneliti pada periode 2021-2023	9
Jumlah Sampel		31

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan kriteria di atas, perusahaan perbankan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2021-2023 yang memenuhi kriteria pengambilan sampel ada 10 bank umum syariah, dan ada 3 bank umum syariah yang tidak memenuhi kriteria ini di karenakan tidak lengkap laporan keuangannya. Jadi, sampel yang akan di teliti dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.4

Daftar Sampel Penelitian

No	Nama Bank
1	PT. Bank Aceh Syariah
2	PT. Bank Muamalat Indonesia
3	PT. Bank Jabar Banten Syariah
4	PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk
5	PT. Bank Mega Syariah
6	PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk
7	PT. Bank Syariah Bukopin
8	PT. BCA Syariah
9	PT. Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah, Tbk

Sumber : Data diolah, 2024

D. Sumber Data

Pada penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang di dapatkan tidak secara langsung atau menggunakan perantara, seperti dari buku, jurnal, artikel, dokumentasi, dan laporan keuangan. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini berupa data dari laporan keuangan Bank Umum Syariah (BUS) periode 2021-2023, secara tahunan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu cara dalam mengukur nilai variabel yang akan di teliti. Instrumen penelitian yang digunakan harus sesuai dengan jumlah variabel yang ada. Karena instrumen penelitian ini akan digunakan

dalam mengukur data yang sudah dikumpulkan untuk menghasilkan data yang akurat.⁷⁵ Dalam penelitian ini penulis menggunakan aplikasi *Eviews 12* yang digunakan dalam mengukur serta menghitung hasil uji penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara untuk memperoleh data-data yang diperlukan oleh peneliti dimana data tersebut benar-benar data yang akurat.⁷⁶ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Metode dokumentasi adalah teknik yang dilakukan untuk mendapatkan data melalui gambar dan dokumentasi.⁷⁷ Dalam penelitian ini yang menjadi objek dokumentasi adalah laporan keuangan Bank Umum Syariah periode 2021-2023. Kemudian diolah menggunakan aplikasi *Eviews 12* untuk menentukan hasil dalam penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu kegiatan dimana peneliti harus memeriksa seluruh data yang sudah dikumpulkan sehingga diperoleh suatu kesimpulan.⁷⁸ Setelah data di kumpulkan kemudian tahap selanjutnya melakukan uji statistik yang akan di butuhkan dari penelitian ini, seperti Uji Statistik Deskriptif , Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi Linear Berganda, dan Uji Hipotesis.

⁷⁵ Sugiyono, "Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2014), 92.

⁷⁶ Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, "Metode Penelitian Kuantitatif", (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021), 188.

⁷⁷ Yoki Apriyanti, Evi Lorita, dan Yusuarsono Yusuarsono, "Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah". *Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik* 6, no.1 (2019): 74-75.

⁷⁸ Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, "Metode Penelitian Kuantitatif", (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021), 201.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Adalah suatu uji yang digunakan untuk menggambarkan suatu objek penelitian yang digunakan untuk mendapatkan nilai rata-rata, nilai tengah, nilai maksimum dan minimum, *skewness*, dan *kurtosis*. Uji ini digunakan untuk mendapatkan sebuah informasi secara deskriptif sehingga mudah untuk dipahami.⁷⁹

2. Uji Asumsi Klasik

Dalam uji asumsi klasik ada beberapa kondisi yang harus di gunakan pada penelitian seperti:

a. Uji normalitas

Menurut Imam Ghozali uji normalitas digunakan untuk melihat tentang penelitian yang sedang diuji apakah nilai residualnya berdistribusi normal atau tidak.⁸⁰ Uji normalitas memakai metode *Jarque-Bera* dengan nilai probability > 5% maka di katakan residual data bersifat normal atau sebaliknya.⁸¹

b. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah variabel independen terdapat pengaruh kepada variabel

⁷⁹ Nenti Rosdiani dan Angga Hidayat, “Pengaruh Derivatif Keuangan, Konservatisme Akuntansi dan Intensitas Aset Tetap terhadap Penghindaran Pajak”. *Journal Of Technopreneurship On Economics and Business Review* 1, no. 2 (2020): 135-136.

⁸⁰ Toto Suwarsa dan Aicha Rahmadani Hasibuan, “Pengaruh Pajak Restoran dan Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padangsidempuan Periode 2018-2020”. *Jurnal Akutansi* 14, no. 2 (2021): 76.

⁸¹ Herizal dan Hijri Juliansyah, “Pengaruh Alokasi Dana Desa, Pendapatan Asli Daerah dan Indek Pembangunan Manusia Terhadap Kemiskinan Kab/Kota Di Provinsi Aceh”. *Jurnal Ekonomika Indonesia Unimal* 10, no. 2 (2021): 18.

dependen, yang mana uji ini di katakan baik apabila Koefisien korelasi pada variabel bebas > 0.80 dan sebaliknya.⁸²

c. Uji heteroskedastisitas

Merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah penelitian yang diteliti mengalami ketidaksamaan dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Karena uji yang baik adalah uji dengan data yang lebih dari 0.05 yang tidak memiliki uji heteroskedastisitas dan sebaliknya.⁸³

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. Jika terjadi korelasi maka di sebut dengan problem autokorelasi. Autokorelasi di temukan pada data runtun waktu (*time series*). Model regresi yang baik ialah model regresi yang terbebas dari autokorelasi. Menguji autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson (DW Test) sebagai berikut:⁸⁴

- 1) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Angka D-W diantara -2 dengan +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Angka D-W diatas +2 maka ada autokorelasi negatif

⁸² Herizal dan Hijri Juliansyah, "Pengaruh Alokasi Dana Desa, Pendapatan Asli Daerah dan Indek Pembangunan Manusia Terhadap Kemiskinan Kab/Kota Di Provinsi Aceh". *Jurnal Ekonomika Indonesia Unimal* 10, no. 2 (2021): 18.

⁸³ Agus Sudrajat dan Dwi Susilowati, "Pengaruh Kepemimpinan dan Disiplin Terhadap Kinerja Karyawan PT.Edico Utama, Jakarta". *Jurnal Manajemen* 3, no. 1 (2015): 30.

⁸⁴ Roza Gustika, Widia Firta, Citra Suci Mantaub, Muhammad Fahrozi Dan Dedek Kurnia Sandi, "Pengaruh Non Performing Loan (NPL) Dan Net Interest Margin (NIM) Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) Pada Bank Swasta Yang Go Public Di Indonesia Periode (2016- 2018)". *Journal Of Social And Economics Research* 3, No. 2 (2021): 132-133.

e. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat atau kubik. Dengan uji linearitas, akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat atau kubik. Uji yang dapat dilakukan adalah Ramsey test. Uji Ramsey Test ini dikembangkan oleh Ramsey untuk menyarankan suatu uji yang disebut RESET. Untuk melakukan uji ini harus membuat suatu asumsi atau keyakinan bahwa fungsi yang benar adalah fungsi linear.⁸⁵ Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah:⁸⁶

- 1) Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka hubungan antara variable (X) dengan (Y) adalah linear.
- 2) Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka hubungan antara variable (X) dengan (Y) adalah tidak linear.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Uji statistik yang disebut uji regresi linier berganda ini digunakan untuk mengetahui bagaimana hubungan variabel independen dengan variabel dependen dalam hubungan simultan dan parsial.⁸⁷ Penelitian ini

⁸⁵ Yulita Rahmania Dan Ismiyati, "Pengaruh Efikasi Diri, Komunikasi Interpersonal Guru Dan Media Pembelajaran Terhadap Perilaku Belajar". *Economic Education Analysis Journal* 7, no. 3 (2018):1121.

⁸⁶ Cruisietta Kaylana Setiawan Dan Sri Yanthy Yosepha, "Pengaruh Green Marketing Dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Produk The Body Shop Indonesia (Studi Kasus Pada Followers Account Twitter @Thebodyshopindo)". *Jurnal Ilmiah M-Progress* 10, No. 1 (2020):4.

⁸⁷ Toto Suwarsa dan Aicha Rahmadani Hasibuan, "Pengaruh Pajak Restoran dan Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padangsidempuan Periode 2018-2020". *Jurnal Akutansi* 14, no. 2 (2021): 76.

digunakan karena variabel yang digunakan lebih dari satu variabel. Uji regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis tentang apakah variabel Inflasi (X1), BI 7-Day (Reverse) Repo Rate (X2), CAR (X3) dan FDR (X4) berpengaruh terhadap Non Performing Financing (Y). Langkah-langkah metode Regresi Linier Berganda sebagai berikut:⁸⁸

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n \quad (1)$$

Y = variable tak bebas (nilai variabel yang akan diprediksi)

a = konstanta

b_1, b_2, \dots, b_n = nilai koefisien regresi

X_1, X_2, \dots, X_n = variable bebas

4. Uji Hipotesis

Setelah semua pengujian dilakukan, maka dilanjutkan dengan pengujian hipotesis melalui uji simultan (Uji F) dan Uji Parsial (Uji T). Pengujian ini dilakukan untuk menguji kaitan antar variabel independen inflasi, BI-7 Day-(Reverse) Repo Rate, CAR dan FDR terhadap variabel dependen *Non Performing Financing (NPF)* sebagai berikut:

a. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Imam Ghozali tujuan pengujian hipotesis secara simultan adalah untuk mengetahui pengaruh secara keseluruhan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Apakah variabel dependen

⁸⁸ Widia Ayu Lestari Sinaga, S Sumarno, dan Ika Purnama Sari, "Penerapan Metode Regresi Linier Berganda Untuk Estimasi Jumlah Penduduk Pada Kecamatan Gunung Malela." *Journal Of Machine Learning and Artificial Intelligence* 1, no. 1 (2022): 57.

memiliki hubungan linier terhadap variabel independen. Ketentuan yang digunakan dalam uji parsial (Uji F) sebagai berikut:⁸⁹

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, nilai probabilitas kurang dari 0,05 atau probabilitas < nilai signifikan ($sig \leq 0,05$) maka secara simultan variabel independen signifikan atau berpengaruh terhadap variabel dependen; dengan demikian, (H_0 ditolak, H_a diterima).
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 atau probabilitas < nilai signifikan ($sig \geq 0,05$) maka secara simultan variabel independen tidak signifikan atau tidak berpengaruh terhadap variabel dependen; dengan demikian, (H_0 diterima, H_a ditolak).

b. Uji Parsial (Uji T)

Menurut Imam Ghozali uji t ini digunakan untuk melihat kemampuan masing-masing variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Uji parsial ini dilakukan untuk membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Nilai t_{hitung} dilihat dari hasil analisis regresi, sedangkan t_{tabel} untuk menentukan derajat kebebasan.⁹⁰

Ketentuan yang digunakan pada uji parsial (uji t) adalah sebagai berikut:⁹¹

⁸⁹ Toto Suwarsa dan Aicha Rahmadani Hasibuan, "Pengaruh Pajak Restoran dan Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padangsidempuan Periode 2018-2020". *Jurnal Akuntansi* 14, no. 2 (2021): 77.

⁹⁰ Muh. Ferils, "Kompetensi dan stres kerja pengaruhnya terhadap kinerja pegawai". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 19, no. 4 (2022): 771.

⁹¹ Mamang Sari, Rini Mastuti Dan Kiagus M. Zain Basriwijaya, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Jagung (*Zea Mays L*) Di Kecamatan Darul Hasanah Kabupaten Aceh Tenggara". *Jurnal Inovasi Penelitian* 3, No. 5 (2022): 6057-6058.

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau ($sig < 0,05$) dinyatakan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
 2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau ($sig > 0,05$) dinyatakan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- c. Uji Koefisien Determinasi (*R Square/ R²*)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk melihat sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Ketika koefisien determinasi mendekati satu, variabel independen dalam sebuah penelitian menyediakan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi harus antara nol dan satu yang dapat di lihat pada *adjusted R Square*.⁹²

⁹² Muh. Ferils, "Kompetensi dan stres kerja pengaruhnya terhadap kinerja pegawai". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 19, no. 4 (2022): 772.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan dan Hasil Penelitian

1. Uji Statistik Deskriptif

Adalah suatu uji yang digunakan untuk menggambarkan suatu objek penelitian yang digunakan untuk mendapatkan nilai rata-rata, nilai tengah, nilai maksimum dan minimum, *skewness*, dan *kurtosis*.⁹³

Tabel 4.1

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Date: 05/25/24 Time: 12:44
Sample: 2021 2023

	NPF	INFLASI	BI7DRR	CAR	FDR
Mean	1.091481	3.330000	5.000000	28.67148	78.58630
Median	0.790000	2.610000	5.500000	23.74000	81.40000
Maximum	4.660000	5.510000	6.000000	58.27000	107.5600
Minimum	0.000000	1.870000	3.500000	19.49000	38.33000
Std. Dev.	1.243307	1.600740	1.100699	10.88733	17.49419
Skewness	1.489255	0.591241	-0.595170	1.542533	-0.837773
Kurtosis	4.360251	1.500000	1.500000	4.291508	3.110452
Jarque-Bera	12.06203	4.104299	4.125273	12.58383	3.172108
Probability	0.002403	0.128458	0.127118	0.001851	0.204732
Sum	29.47000	89.91000	135.0000	774.1300	2121.830
Sum Sq. Dev.	40.19114	66.62160	31.50000	3081.884	7957.214
Observations	27	27	27	27	27

Sumber: Hasil Uji Deskriptif data sekunder pada aplikasi *Eviews 12*.

⁹³ Nenti Rosdiani dan Angga Hidayat, "Pengaruh Derivatif Keuangan, Konservatisme Akuntansi dan Intensitas Aset Tetap terhadap Penghindaran Pajak". *Journal Of Technopreneurship On Economics and Business Review* 1, no. 2 (2020): 135-136.

Pada tabel 4.1 uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa jumlah sampel pada penelitian sebanyak 27 sampel. Berikut penjelasan dari hasil uji statistik deskriptif:

- a. Variabel *Non Performing Financing* (NPF) atau variabel dependennya di peroleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1.09% dan nilai tengah (*median*) sebesar 0.79%. Selanjutnya perolehan nilai maksimum sebesar 4.66% ada pada PT.Bank Syariah Bukopin periode 2021 dan minimum sebesar 0.00% ada pada PT.Bank BCA Syariah periode 2023. Nilai standar deviasi sebesar 1.24%.
- b. Variabel inflasi yang merupakan variabel independen (X1) yang memiliki 27 sampel, di peroleh rata-rata (*mean*) sebesar 3.33% dan nilai tengah (*median*) sebesar 2.61% Pada Bank Umum Syariah. Sehingga di dapatkan nilai maksimum sebesar 5.51% periode 2022 dan nilai minimum sebesar 1.87% periode 2021. Dengan nilai standar deviasi 1.60%.
- c. Variabel BI-7 Day (*Reverse*) Repo Rate yang merupakan variabel independen (X2) yang memiliki 27 sampel, di peroleh rata-rata (*mean*) sebesar 5.00% dan nilai tengah (*median*) sebesar 5.50% pada Bank Umum Syariah. Sehingga di dapatkan nilai maksimum sebesar 6.00% periode 2023 dan nilai minimum sebesar 3.50% periode 2021. Dengan nilai standar deviasi 1.10%.
- d. Variabel CAR yang merupakan variabel independen (X3) yang memiliki 27 sampel, di peroleh rata-rata (*mean*) sebesar 28.67% dan

nilai tengah (*median*) sebesar 23.7%. Sehingga di dapatkan nilai maksimum sebesar 58.27% pada PT.Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah, Tbk periode 2021 dan nilai minimum sebesar 19.49% pada PT. Bank Syariah Bukopin periode 2022. Dengan nilai standar deviasi 10.8%.

- e. Variabel FDR yang merupakan variabel independen (X4) yang memiliki 27 sampel, di peroleh rata-rata (*mean*) sebesar 78.58% dan nilai tengah (*median*) sebesar 81.40%. Sehingga di dapatkan nilai maksimum sebesar 107.56% pada PT.Bank Panin Dubai Syariah, Tbk periode 2021 dan nilai minimum sebesar 38.33% pada PT. Bank Muamalat Indonesia periode 2021. Dengan nilai standar deviasi 17.49%.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

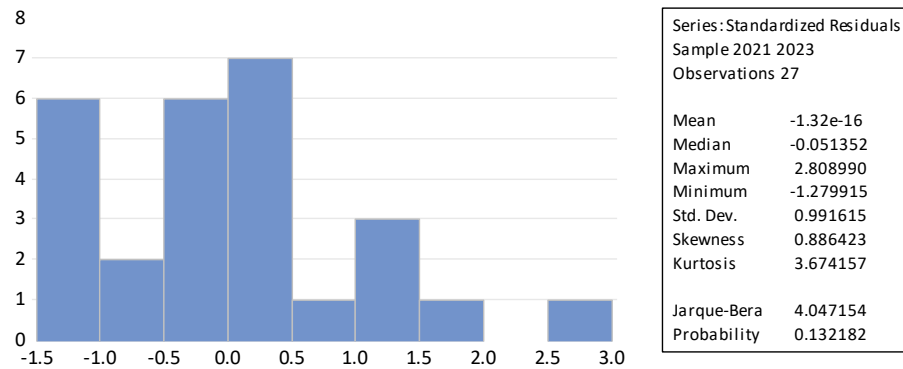
Menurut Imam Ghozali uji normalitas digunakan untuk melihat tentang penelitian yang sedang diuji apakah nilai residualnya berdistribusi normal atau tidak.⁹⁴ Uji normalitas memakai metode *Jarque-Bera* dengan nilai probability > 5% maka di katakan residual data bersifat normal atau sebaliknya.⁹⁵

⁹⁴ Toto Suwarsa dan Aicha Rahmadani Hasibuan, “Pengaruh Pajak Restoran dan Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padangsidempuan Periode 2018-2020”. *Jurnal Akutansi* 14, no. 2 (2021): 76.

⁹⁵ Herizal dan Hijri Juliansyah, “Pengaruh Alokasi Dana Desa, Pendapatan Asli Daerah dan Indek Pembangunan Manusia Terhadap Kemiskinan Kab/Kota Di Provinsi Aceh”. *Jurnal Ekonomika Indonesia Unimal* 10, no. 2 (2021): 18.

Gambar 4.2

Hasil Uji Normalitas



Sumber : Data Sekunder yang diolah menggunakan *Eviews 12*

Hasil Uji Normalitas ini dilakukan untuk mengetahui, apakah model regresi diatas berdistribusi normal. Hasil uji normalitas diatas yang memiliki jumlah observasi sebanyak 27 yang menggunakan uji *Jarque Bera* menunjukkan nilai lebih besar dari 5% ($4.047154 > 0.05$) dan nilai probability nya lebih besar dari 5% ($0.132182 > 0.05$), jadi model regresi data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi memiliki hubungan antar variabel bebas (independen). Nilai korelasi yang baik ialah < 0.80 begitu pun sebaliknya.⁹⁶

⁹⁶ Herizal dan Hijri Juliansyah, "Pengaruh Alokasi Dana Desa, Pendapatan Asli Daerah dan Indek Pembangunan Manusia Terhadap Kemiskinan Kab/Kota Di Provinsi Aceh". *Jurnal Ekonomika Indonesia Unimal* 10, no. 2 (2021): 18.

Tabel 4.3**Hasil Uji Multikolinearitas**

	INFLASI	BI7DRR	CAR	FDR
INFLASI	1.000000	0.502944	-0.009162	-0.036659
BI7DRR	0.502944	1.000000	-0.049202	0.040717
CAR	-0.009162	-0.049202	1.000000	0.170879
FDR	-0.036659	0.040717	0.170879	1.000000

Sumber : Data Sekunder yang diolah menggunakan *Eviews 12*

Hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.6 dapat dilihat nilai korelasi antara Inflasi dengan BI7DRR sebesar 0.50 atau ($0.05 < 0.80$), nilai CAR dengan inflasi sebesar -0.00 atau ($-0.00 < 0.80$), nilai FDR dengan inflasi sebesar -0.03 atau ($-0.03 < 0.80$), nilai CAR dengan BI7DRR dengan -0.04 atau ($-0.04 < 0.80$), nilai FDR dengan BI7DRR sebesar 0.04 atau ($0.04 < 0.80$), dan nilai FDR dengan CAR sebesar 0.17 atau ($0.17 < 0.80$), Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadinya multikolinearitas.

c. Uji Hetrokedastisitas

Merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah penelitian yang diteliti mengalami ketidaksamaan dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Karena uji yang baik adalah uji dengan data yang lebih dari 0.05 yang tidak memiliki uji heteroskedastisitas dan sebaliknya.⁹⁷

⁹⁷ Agus Sudrajat dan Dwi Susilowati, "Pengaruh Kepemimpinan dan Disiplin Terhadap Kinerja Karyawan PT.Edico Utama, Jakarta". *Jurnal Manajemen* 3, no. 1 (2015): 30.

Tabel 4.4**Hasil Uji Heterokedastisitas**

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey
 Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	1.274843	Prob. F(4,22)	0.3099
Obs*R-squared	5.080673	Prob. Chi-Square(4)	0.2791
Scaled explained SS	4.510202	Prob. Chi-Square(4)	0.3413

Sumber : Data Sekunder yang diolah menggunakan *Eviews 12*

Hasil uji heterokedastisitas pada tabel 4.7 diatas dengan uji *Breusch Pagan Godfrey*, tidak terjadi heterokedastisitas dikarenakan nilai $\text{prob}(\text{F-statistic})$ sebesar $0.3099 > 0.05$.

d. Uji Autokorelasi

Model regresi yang baik ialah model regresi yang terbebas dari autokorelasi. Menguji autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson (DW Test) sebagai berikut:⁹⁸

- a. Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- b. Angka D-W diantara -2 dengan +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- c. Angka D-W diatas +2 maka ada autokorelasi negatif.

⁹⁸ Roza Gustika, Widia Firta, Citra Suci Mantaub, Muhammad Fahrozi Dan Dedek Kurnia Sandi, "Pengaruh Non Performing Loan (NPL) Dan Net Interest Margin (NIM) Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) Pada Bank Swasta Yang Go Public Di Indonesia Periode (2016- 2018)". *Journal Of Social And Economics Research* 3, No. 2 (2021): 132-133.

Tabel 4.5
Hasil Uji Autokorelasi

Dependent Variable: NPF
Method: Least Squares
Date: 06/13/24 Time: 09:12
Sample: 1 27
Included observations: 27

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.377069	1.414833	0.266511	0.7923
INFLASI	0.026595	0.153209	0.173584	0.8638
BI7DRR	-0.044503	0.223209	-0.199377	0.8438
CAR	-0.056618	0.019749	-2.866838	0.0090
FDR	0.031452	0.012311	2.554776	0.0181
R-squared	0.363894	Mean dependent var		1.091481
Adjusted R-squared	0.248239	S.D. dependent var		1.243307
S.E. of regression	1.077999	Akaike info criterion		3.153666
Sum squared resid	25.56581	Schwarz criterion		3.393636
Log likelihood	-37.57450	Hannan-Quinn criter.		3.225022
F-statistic	3.146363	Durbin-Watson stat		0.705818
Prob(F-statistic)	0.034517			

Sumber : Data Sekunder yang diolah menggunakan *Eviews 12*

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel 4.8 dihasilkan nilai DW sebesar $0.70818 > -2$ dan nilai DW $0.705818 < +2$, maka dapat disimpulkan model regresi pada penelitian ini tidak terdapat autokorelasi.

e. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat atau kubik. Dengan uji linearitas, akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat atau kubik. Uji yang dapat dilakukan adalah Ramsey test. Uji Ramsey Test ini dikembangkan oleh Ramsey untuk menyarankan suatu uji

yang disebut general test of spesification atau RESET. Untuk melakukan uji ini harus membuat suatu asumsi atau keyakinan bahwa fungsi yang benar adalah fungsi linear.⁹⁹ Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah:¹⁰⁰

- 1) Jika nilai probability $> 0,05$ maka hubungan antara variable (X) dengan (Y) adalah linear.
- 2) Jika nilai probability $< 0,05$ maka hubungan antara variable (X) dengan (Y) adalah tidak linear.

Tabel 4.6
Hasil Uji Linieritas

Ramsey RESET Test			
Equation: UNTITLED			
Omitted Variables: Squares of fitted values			
Specification: LOGNPF C LOGINFLASI LOGBI7DRR LOGCAR LOGFDR			
	Value	df	Probability
t-statistic	0.435515	20	0.6679
F-statistic	0.189674	(1, 20)	0.6679
Likelihood ratio	0.245414	1	0.6203
F-test summary:			
	Sum of Sq.	df	Mean Squares
Test SSR	0.518417	1	0.518417
Restricted SSR	55.18255	21	2.627740
Unrestricted SSR	54.66413	20	2.733207
LR test summary:			
	Value		
Restricted LogL	-46.67555		
Unrestricted LogL	-46.55285		

Sumber : Data Sekunder yang diolah menggunakan *Eviews 12*

⁹⁹ Yulita Rahmania Dan Ismiyati, "Pengaruh Efikasi Diri, Komunikasi Interpersonal Guru Dan Media Pembelajaran Terhadap Perilaku Belajar". *Economic Education Analysis Journal* 7, no. 3 (2018):1121.

¹⁰⁰ Cruisietta Kaylana Setiawan Dan Sri Yanthy Yosepha, "Pengaruh Green Marketing Dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Produk The Body Shop Indonesia (Studi Kasus Pada Followers Account Twitter @Thebodyshopindo)". *Jurnal Ilmiah M-Progress* 10, No. 1 (2020):4.

Berdasarkan hasil uji linearitas tabel 4.9 yang menggunakan uji Ramsey Reset Test bawasannya nilai probability sebesar $0.6679 > 0,05$, jadi hubungan antara variabel (X) dengan (Y) adalah linier.

3. Regresi Linier Berganda

Uji statistik yang disebut uji regresi linier berganda ini digunakan untuk mengetahui bagaimana hubungan variabel independen dengan variabel dependen dalam hubungan simultan dan parsial.

Tabel 4.7

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: NPF
Method: Least Squares
Date: 06/13/24 Time: 09:16
Sample: 1 27
Included observations: 27

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.377069	1.414833	0.266511	0.7923
INFLASI	0.026595	0.153209	0.173584	0.8638
BI7DRR	-0.044503	0.223209	-0.199377	0.8438
CAR	-0.056618	0.019749	-2.866838	0.0090
FDR	0.031452	0.012311	2.554776	0.0181
R-squared	0.363894	Mean dependent var		1.091481
Adjusted R-squared	0.248239	S.D. dependent var		1.243307
S.E. of regression	1.077999	Akaike info criterion		3.153666
Sum squared resid	25.56581	Schwarz criterion		3.393636
Log likelihood	-37.57450	Hannan-Quinn criter.		3.225022
F-statistic	3.146363	Durbin-Watson stat		0.705818
Prob(F-statistic)	0.034517			

Sumber : Data Sekunder yang diolah menggunakan *Eviews 12*

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada tabel 4.9 di temukan rumus sebagai berikut.¹⁰¹

¹⁰¹ Widia Ayu Lestari Sinaga, S Sumarno, dan Ika Purnama Sari, "Penerapan Metode Regresi Linier Berganda Untuk Estimasi Jumlah Penduduk Pada Kecamatan Gunung Malela." *Journal Of Machine Learning and Artificial Intelligence* 1, no. 1 (2022): 57.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Y = variable tak bebas (nilai variabel yang akan diprediksi)

a = konstanta

b_1, b_2, \dots, b_n = nilai koefisien regresi

X_1, X_2, \dots, X_n = variable bebas

Maka,

$$\text{NPF} = 0.377069 + 0.026595 - 0.044503 - 0.056618 + 0.031452 + b_nX_n$$

Model Persamaan regresi linier berganda diatas menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 0.377069, nilai variabel inflasi sebesar 0.026595, nilai BI7DRR sebesar -0.044503, nilai CAR sebesar -0.056618, dan nilai FDR sebesar 0.031452. persamaan regresi berganda dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 0.377069 merupakan nilai inflasi, BI -7 Day (*Reverse*) Repo Rate, CAR dan FDR bebas nol maka *Non Performing Financing Bank Umum Syariah* di indonesia periode 2021-2023 naik sebesar 0.37.
- b. Nilai koefisien inflasi sebesar 0.026595 yang bernilai positif artinya variabel inflasi memiliki pengaruh positif terhadap NPF, jadi apabila inflasi meningkat 1% maka *Non Performing Financing (NPF) Bank Umum Syariah* di Indonesia periode 2021-2023 naik sebesar 0.026.
- c. Nilai koefisien BI-7 Day (*Reverse*) Repo Rate sebesar -0.044503 yang bernilai negatif artinya variabel BI-7 Day (*Reverse*) Repo Rate tidak memiliki pengaruh terhadap NPF, jadi apabila BI-7 Day (*Reverse*) Repo

Rate meningkat 1% maka *Non Performing Financing* (NPF) Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2021-2023 turun sebesar -0.04.

- d. Nilai koefisien CAR sebesar -0.056618 yang bernilai negatif artinya variabel CAR memiliki pengaruh negatif terhadap NPF, jadi apabila CAR meningkat 1% maka *Non Performing Financing* (NPF) Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2021-2023 turun sebesar -0.05.
- e. Nilai koefisien FDR sebesar 0.031452 yang bernilai positif artinya variabel FDR memiliki pengaruh positif terhadap NPF, jadi apabila FDR meningkat 1% maka *Non Performing Financing* (NPF) Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2021-2023 naik sebesar 0.03.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Imam Ghozali tujuan pengujian hipotesis secara simultan adalah untuk mengetahui pengaruh secara keseluruhan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Apakah variabel dependen memiliki hubungan linier terhadap variabel independen. Uji hipotesis simultan (f-statistik) memiliki kriteria sebagai berikut :¹⁰²

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, nilai probabilitas kurang dari 0,05 atau probabilitas < nilai signifikan ($sig \leq 0,05$) maka secara simultan variabel independen signifikan atau berpengaruh terhadap variabel dependen; dengan demikian, (H_0 ditolak, H_a diterima).

¹⁰² Toto Suwarsa dan Aicha Rahmadani Hasibuan, "Pengaruh Pajak Restoran dan Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padangsidempuan Periode 2018-2020". *Jurnal Akutansi* 14, no. 2 (2021): 77.

- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 atau probabilitas < nilai signifikan ($sig \geq 0,05$) maka secara simultan variabel independen tidak signifikan atau tidak berpengaruh terhadap variabel dependen; dengan demikian, (H_0 diterima, H_a ditolak).

Tabel 4.8

Hasil Uji Simultan (Uji F)

R-squared	0.363894	Mean dependent var	1.091481
Adjusted R-squared	0.248239	S.D. dependent var	1.243307
S.E. of regression	1.077999	Akaike info criterion	3.153666
Sum squared resid	25.56581	Schwarz criterion	3.393636
Log likelihood	-37.57450	Hannan-Quinn criter.	3.225022
F-statistic	3.146363	Durbin-Watson stat	0.705818
Prob(F-statistic)	0.034517		

Sumber : Data Sekunder yang diolah menggunakan *Eviews 12*

Hasil uji simultan (uji f) pada tabel 4.10 memiliki jumlah observasi 27 ($n=27$) dan jumlah variabel sebanyak $k=5$, nilai (df_1) penyebut = $k - 1 = 5 - 1 = 4$, dan nilai (df_2) pembilang = $n - k = 27 - 5 = 22$, dengan tingkat sig 5% sehingga di dapatkan nilai F_{tabel} sebesar 2.743 , jadi dapat disimpulkan sebagai berikut.

Nilai probability (F-statistik) sebesar 0.034517 atau lebih kecil dari 0.05 ($0.034517 < 0.05$) , dan F_{hitung} sebesar 3.146363 atau lebih besar dari F_{tabel} ($3.146363 > 2.743$) maka H_0 ditolak, H_a diterima, jadi disimpulkan bahwa variabel inflasi, BI-7 Day (Reverse) Repo Rate, CAR dan FDR secara simultan memiliki pengaruh terhadap *Non Performing Financing* (NPF) Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2021-2023.

b. Uji Parsial (Uji T)

Menurut Imam Ghozali uji t ini digunakan untuk melihat kemampuan masing-masing variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Uji parsial ini dilakukan untuk membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Nilai t_{hitung} dilihat dari hasil analisis regresi, sedangkan t_{tabel} untuk menentukan derajat kebebasan.¹⁰³ Ketentuan yang digunakan pada uji parsial (uji t) adalah sebagai berikut:¹⁰⁴

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau ($sig < 0,05$) dinyatakan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau ($sig > 0,05$) dinyatakan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.9

Hasil Uji Parsial (Uji T)

Dependent Variable: NPF
 Method: Least Squares
 Date: 06/13/24 Time: 09:16
 Sample: 1 27
 Included observations: 27

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.377069	1.414833	0.266511	0.7923
INFLASI	0.026595	0.153209	0.173584	0.8638
BI7DRR	-0.044503	0.223209	-0.199377	0.8438
CAR	-0.056618	0.019749	-2.866838	0.0090
FDR	0.031452	0.012311	2.554776	0.0181

Sumber : Data Sekunder yang diolah menggunakan *Eviews 12*

¹⁰³Muh. Ferils, "Kompetensi dan stres kerja pengaruhnya terhadap kinerja pegawai". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 19, no. 4 (2022): 771

¹⁰⁴Mamang Sari, Rini Mastuti Dan Kiagus M. Zain Basriwijaya, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Jagung (*Zea Mays L*) Di Kecamatan Darul Hasanah Kabupaten Aceh Tenggara". *Jurnal Inovasi Penelitian* 3, No. 5 (2022): 6057-6058.

Hasil uji parsial (uji t) yang memiliki jumlah observasi sebanyak 27 ($n=27$) dengan jumlah variabel (k) sebanyak 5, sehingga nilai derajat keabsahan (df) = $n-k = 27 - 5 = 22$, dengan taraf sig 5%, jadi t_{tabel} sebesar 1.71714 sehingga hipotesis pada uji t adalah sebagai berikut:

1. Variabel inflasi

Nilai probability pada variabel inflasi sebesar $0.8638 > 0.05$ sedangkan nilai t_{hitung} sebesar 0.173584 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0.173584 < 1.71714$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel inflasi tidak berpengaruh terhadap variabel *Non Performing Financing* (NPF).

2. Variabel BI-7 Day (Reverse) Repo Rate

Nilai probability pada variabel BI-7 Day (Reverse) Repo Rate sebesar $0.8438 > 0.05$ sedangkan nilai t_{hitung} sebesar -0.199377 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0.199377 < 1.71714$) maka H_0 diterima H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel BI-7 Day (Reverse) Repo Rate tidak berpengaruh terhadap *Non Performing Financing* (NPF).

3. Variabel Capital Adequacy Ratio (CAR)

Nilai probability pada variabel CAR sebesar $0.0090 < 0.05$ sedangkan nilai t_{hitung} sebesar -2.866838 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-2.866838 < 1.71714$) maka H_0 diterima H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel CAR tidak berpengaruh terhadap *Non Performing Financing* (NPF).

4. Variabel FDR

Nilai probability pada variabel FDR sebesar $0.0181 < 0.05$ sedangkan nilai t_{hitung} sebesar 2.554776 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ (2.554776 $>$ 1.71714) maka H_0 ditolak, H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel FDR berpengaruh terhadap *Non Performing Financing* (NPF).

5. Uji Koefisien Determinasi (*R Square/ R²*)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk melihat sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Ketika koefisien determinasi mendekati satu, variabel independen dalam sebuah penelitian menyediakan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi harus antara nol dan satu yang dapat di lihat pada *adjusted R Square*.¹⁰⁵

Tabel 4.10

Hasil Uji Koesfisien Determinasi (*R Square/ R²*)

R-squared	0.363894	Mean dependent var	1.091481
Adjusted R-squared	0.248239	S.D. dependent var	1.243307
S.E. of regression	1.077999	Akaike info criterion	3.153666
Sum squared resid	25.56581	Schwarz criterion	3.393636
Log likelihood	-37.57450	Hannan-Quinn criter.	3.225022
F-statistic	3.146363	Durbin-Watson stat	0.705818
Prob(F-statistic)	0.034517		

Sumber : Data sekunder yang diolah menggunakan *Eviews 12*

Berdasarkan hasil uji determinasi pada tabel 4.12 diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.363894. Hasil ini menunjukkan bahwa

¹⁰⁵ Muh. Ferils, "Kompetensi dan stres kerja pengaruhnya terhadap kinerja pegawai". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 19, no. 4 (2022): 772.

variabel inflasi (X1), BI -7 Day (*Reverse*) Repo Rate (X2), CAR (X3), dan FDR (X4) dapat menjelaskan variabel *Non Performing Financing* (Y) sebesar 36.4 % dan sisanya 63.6%.

B. Pembahasan Penelitian

1. Pengaruh variabel Inflasi terhadap *Non Performing Financing* (NPF)

Berdasarkan hasil penelitian uji regresi linier berganda yang dihitung dengan menggunakan *Eviews 12*, diketahui nilai koefisien regresi variabel inflasi sebesar 0.026595 yang bernilai positif, artinya variabel inflasi memiliki pengaruh positif terhadap NPF, jadi apabila inflasi meningkat 1% maka *Non Performing Financing* (NPF) Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2021-2023 naik sebesar 0.026.

Nilai probability pada variabel inflasi sebesar $0.8638 > 0.05$ sedangkan nilai t_{hitung} sebesar 0.173584 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0.173584 < 1.71714$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel inflasi tidak berpengaruh terhadap variabel *Non Performing Financing* (NPF).

Hasil di atas menunjukkan bahwa inflasi yang mengalami kenaikan dan penurunan tidak akan mempengaruhi *Non Performing Financing* (NPF). Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nasya Arsiyika (2021) dengan judul “**Pengaruh CAR, FDR, dan Inflasi Terhadap *Non Performing Financing* (NPF) Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2015-2020**”. Yaitu dimana penelitian ini

menggunakan metode kuantitatif dengan sumber data sekunder yaitu data (time series) dengan studi dokumentasi, diperoleh hasil penelitian yang menyatakan bahwa variabel inflasi berpengaruh negatif terhadap *Non Performing Financing* (NPF).¹⁰⁶

Penelitian lain oleh Rizky Syaiful Fikri, (2020) dengan judul, "**Pengaruh inflasi, BI 7 Day Reverse Repo Rate, dan Kurs Terhadap *Non Performing Financing* (NPF) Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2015-2018**". Yaitu penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder dalam bentuk *time series* dan menggunakan analisis regresi linier berganda. Di peroleh hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel inflasi tidak memiliki pengaruh terhadap NPF.¹⁰⁷

Inflasi berkaitan dengan elemen fundamental perekonomian yang hanya dapat berubah secara bertahap seiring berjalannya waktu, akibat faktor eksternal pergantian musim yang terlalu cepat, bencana alam, dan sebagainya); atau hal-hal yang berkaitan dengan hubungan luar negeri, seperti memburuknya istilah perdagangan.¹⁰⁸ Pemberian pembiayaan kepada debitur akan memberikan keuntungan terhadap perbankan, karena inflasi yang tinggi tidak akan mempengaruhi debitur dalam

¹⁰⁶ Nasya Arsiyika, "*Pengaruh CAR, FDR, dan Inflasi Terhadap Non Performing Financing (NPF) Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2015-2020.*" (Skripsi, UIN Sumatra Utara Medan, 2021), 1-63.

¹⁰⁷ Doni Hari Prastyo dan Saiful Anwar, "Pengaruh Inflasi, GDP, CAR, dan FDR Terhadap Non Performing Financing (NPF) Bank Umum Syariah". *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Sosial* 1, no. 4 (2021): 353-360.

¹⁰⁸ G.A. Diah Utari, Retni Cristina S dan Sudiro Pambudi, *Inflasi Di Indonesia : Karakteristik Dan Pengendaliannya* (Jakarta: BI Institute, 2015), 8-12.

memenuhi kewajibannya untuk melunasi pinjamannya ke bank. Di dalam pemberian pembiayaan sudah disertai dengan akad perjanjian antara *shahibul maal* dan *mudharib*, jadi harus tetap berkewajiban melunasinya. Sehingga nasabah bisa mengatur *cash flow* untuk melunasi pembiayaan.¹⁰⁹ Pada dasarnya inflasi yang terjadi di Indonesia tidak semuanya mempengaruhi pembiayaan ada faktor lain yang sangat berpengaruh seperti perdagangan luar negeri, hal ini dibuktikan dengan hasil pada penelitian ini yang menyatakan bahwa inflasi itu tidak berpengaruh terhadap *Non Performing Financing* (NPF).

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Nasya Arsiyika (2021) dengan judul “Pengaruh CAR, FDR, dan Inflasi Terhadap *Non Performing Financing* (NPF) Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2015-2020” yang menyatakan bahwa variabel inflasi tidak berpengaruh terhadap NPF.¹¹⁰

2. Pengaruh variabel BI -7 Day (Reverse) Repo Rate Terhadap *Non Performing Financing* (NPF)

Nilai koefisien BI-7 Day (Reverse) Repo Rate sebesar -0.044503 yang bernilai negatif artinya variabel BI-7 Day (Reverse) Repo Rate tidak memiliki pengaruh terhadap NPF, jadi apabila BI-7 Day (Reverse)

¹⁰⁹ Veni Melinda Ahmad dan Saniman Widodo, “Analisis Pengaruh Gross Domestic Product (GDP), Inflasi, Financing Deposit Ratio (FDR), Dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) Terhadap Non Performing Financing (NPF) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2013-2017”. *Jurnal Sains Ekonomi dan Perbankan Syariah* 8, no. 1 (2018): 41.

¹¹⁰ Nasya Arsiyika, “Pengaruh CAR, FDR, dan Inflasi Terhadap *Non Performing Financing* (NPF) Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2015-2020.” (Skripsi, UIN Sumatra Utara Medan, 2021), 1-63.

Repo Rate meningkat 1% maka *Non Performing Financing* (NPF) Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2021-2023 turun sebesar -0.04.

Nilai probability pada variabel *BI-7 Day (Reverse) Repo Rate* sebesar $0.8438 > 0.05$ sedangkan nilai t_{hitung} sebesar -0.199377 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0.199377 < 1.71714$) maka H_0 diterima H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *BI-7 Day (Reverse) Repo Rate* tidak berpengaruh terhadap *Non Performing Financing* (NPF).

Berdasarkan hasil penelitian Nila Saadati, Shofin Iffat Nurjihan dengan judul **“Pengaruh BOPO, CAR dan BI Rate terhadap NPF dengan Inflasi sebagai variable Moderasi pada Bank Umum Syariah di Indonesia”**. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan melakukan analisis empiris dalam penelitian ini menggunakan data time series dan cross section tahunan Bank Umum Syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BOPO dan BI Rate berpengaruh negatif terhadap NPF, CAR berpengaruh positif terhadap NPF.¹¹¹

Penelitian lain oleh Tri Indrianti Asmini, (2021) dengan judul **“Pengaruh Inflasi, Kurs dan BI 7-Day (Reverse) Repo Rate Terhadap Non Performing Financing (NPF) Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2016-2020”**, Penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder. penelitian menggunakan

¹¹¹ Saadati dan Nurjihan, “Pengaruh BOPO, CAR dan BI Rate terhadap NPF dengan Inflasi sebagai variable Moderasi pada Bank Umum Syariah di Indonesia”. *JIEIS: Journal Of Islamic Economics and Islame Studies* 1, no. 1 (2023): 260.

metode studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel BI 7- Day (Reverse) Repo Rate tidak berpengaruh terhadap *Non Performing Financing* (NPF). Perubahan kebijakan lama (BI Rate) dengan kebijakan baru (BI 7-Day (Reverse) Repo Rate tidak akan mempengaruhi pembiayaan bermasalah karena kebijakan baru ini lebih mengarah pada peningkatan bank konvensional tidak beralih ke bank syariah.¹¹²

BI 7-Day (Reverse) Repo Rate adalah salah satu suku bunga yang ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk menstabilkan perekonomian.¹¹³ Sehingga bank akan menggunakan suku bunga acuan untuk menentukan kredit, tabungan, bunga simpanan dan giro.¹¹⁴ Dengan adanya kebijakan baru yang dikeluarkan BI, sangat cepat dalam mempengaruhi pasar, kebijakan ini meningkatkan kemampuan bank konvensional untuk memberikan kredit kepada nasabah sehingga tidak terjadinya peralihan dari nasabah bank konvensional ke bank syariah dan tidak akan mempengaruhi pembiayaan bermasalah. Sesuai dengan hasil penelitian ini bahwa BI 7-Day (Reverse) Repo Rate tidak berpengaruh terhadap NPF.

¹¹² Tri Indiarti Asmini, “Pengaruh Inflasi, Kurs, Dan BI 7-Day (Reverse) Repo Rate Terhadap Non Performing Financing (NPF) Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2016-2020”. (Skripsi, Perbankan Syariah, UIN Sumatra Utara, Medan, 2021), 1-83.

¹¹³ Bank Indonesia, *BI Rate*, 2020, <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/moneter/bi-rate/default.aspx>, di akses pada 15 September 2023.

¹¹⁴ Tia Ichwani dan Ratna Sari Dewi, “Pengaruh Perubahan BI Rate Menjadi BI 7 Day Reverse Repo Rate Terhadap Jumlah Kredit Umkm”. *Jurnal Manajemen dan Bisnis* 1, no. 1 (2021): 69.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Nila Saadati, Shofin Iffat Nurjihan dengan judul “Pengaruh BOPO, CAR dan BI Rate terhadap NPF dengan Inflasi sebagai variable Moderasi pada Bank Umum Syariah di Indonesia”, yang menyatakan bahwa BOPO dan BI Rate berpengaruh negatif terhadap NPF, CAR berpengaruh positif terhadap NPF.¹¹⁵

3. Pengaruh variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap *Non Performing Financing* (NPF)

Nilai koefisien CAR sebesar -0.056618 yang bernilai negatif artinya variabel CAR memiliki pengaruh negatif terhadap NPF, jadi apabila CAR meningkat 1% maka *Non Performing Financing* (NPF) Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2021-2023 turun sebesar -0.05.

Nilai probability pada variabel CAR sebesar $0.0090 < 0.05$ sedangkan nilai t_{hitung} sebesar -2.866838 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-2.866838 < 1.71714$) maka H_0 diterima H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel CAR tidak berpengaruh terhadap *Non Performing Financing* (NPF).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Tri Wahyuni, Pani Akhiruddin Siregar, dan Kadri Bancin dengan judul. “**Faktor Makroekonomi dan Mikroekonomi dalam Pembiayaan Bermasalah Bank Syariah di Indonesia**”. Penelitian menggunakan

¹¹⁵ Saadati dan Nurjihan, “Pengaruh BOPO, CAR dan BI Rate terhadap NPF dengan Inflasi sebagai variable Moderasi pada Bank Umum Syariah di Indonesia”. *JIEIS: Journal Of Islamic Economics and Islame Studies* 1, no. 1 (2023): 260.

pendekatan kuantitatif dengan analisis linier berganda dengan menggunakan data sekunder. Dengan hasil bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap NPF.¹¹⁶

Penelitian lain yang dilakukan oleh Yuwita Ariessa Pravasanti (2018), dengan judul **“Pengaruh NPF Dan FDR Terhadap CAR Dan Dampaknya Terhadap ROA Pada Perbankan Syariah Di Indonesia”**. Penelitian ini menggunakan analisis data panel dan sampel sebanyak 12 bank syariah dengan laporan triwulan selama 2 tahun. Dengan hasil penelitian bahwa NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap CAR.¹¹⁷

Rasio permodalan atau dikenal dengan rasio CAR mengukur kemampuan bank dalam meng-cover risiko kehilangan dana sebagai akibat dari kegiatan operasional bank dan menyediakan dana untuk pengembangan usaha.¹¹⁸ Pembiayaan bermasalah memiliki peluang yang kecil dan tidak mempengaruhi jumlah pendapatan, karena resiko kredit yang terjadi di bank diakibatkan oleh kecukupan modal yang besar untuk menutup kerugian pada bank.¹¹⁹ Sehingga bank akan

¹¹⁶ Siregar, Wahyuni dan Bancin, *“Faktor Makroekonomi dan Mikroekonomi dalam Pembiayaan Bermasalah Bank Syariah di Indonesia”*. Jurnal Ekonomi Syariah 8, no. 1 (2020): 102-103.

¹¹⁷ Yuwita Ariessa Pravasanti, *“Pengaruh NPF Dan FDR Terhadap CAR Dan Dampaknya Terhadap ROA Pada Perbankan Syariah Di Indonesia”*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam 4, no. 3 (2018): 156.

¹¹⁸ Rida Hermina dan Edy Suprianto, *“Analisis Pengaruh CAR, NPL, LDR, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROE) Pada Bank Umum Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Bei 2008 – 2012)”*. Jurnal Akuntansi Indonesia 3, no.2 (2016): 133.

¹¹⁹ Nadia Yulianti dan Wirman, *“Pengaruh CAR dan FDR Terhadap NPF (Studi Kasus Terhadap Bank Umum Syariah Tahun 2017-2021)”*. Journal Of Social Science Research 3, no. 3 (2023): 7-8.

membayai segala operasional nya menggunakan modal sendiri, maka dari itu bank harus menyediakan modal minimum sebesar 8% untuk menghindari risiko modal dalam kecukupan modal.¹²⁰ Kecukupan modal dalam bank sangat di perlukan karena apabila suatu saat terjadi kerugian yang cukup besar, bank mampu untuk melunasi nya. Jadi pembiayaan bermasalah yang mungkin bakal terjadi di bank tidak akan mempengaruhi CAR. Sesuai dengan hasil penelitian ini bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap NPF.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Tri Wahyuni, Pani Akhiruddin Siregar, dan Kadri Bancin dengan judul. “Faktor Makroekonomi dan Mikroekonomi dalam Pembiayaan Bermasalah Bank Syariah di Indonesia”. Yang menyatakan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap NPF.¹²¹

4. Pengaruh variabel *Financing To Deposit Ratio* Terhadap *Non Performing Financing* (NPF)

Nilai koefisien FDR sebesar 0.031452 yang bernilai positif artinya variabel FDR memiliki pengaruh positif terhadap NPF, jadi apabila FDR meningkat 1% maka *Non Performing Financing* (NPF) Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2021-2023 naik sebesar 0.03.

¹²⁰ Ismaulina Ismaulina, Ayu Wulansari, dan Mira Safira, “*Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya di Bank Syariah Mandiri (Periode Maret 2012 - Maret 2019)*”. *I-Finance: a Research Journal on Islamic Finance* 6, no. 2 (2021): 171.

¹²¹ Siregar, Wahyuni dan Bancin, “Faktor Makroekonomi dan Mikroekonomi dalam Pembiayaan Bermasalah Bank Syariah di Indonesia”. *Jurnal Ekonomi Syariah* 8, no. 1 (2020): 102-103.

Nilai probability pada variabel FDR sebesar $0.0181 < 0.05$ sedangkan nilai t_{hitung} sebesar 2.554776 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ (2.554776 $>$ 1.71714) maka H_0 ditolak, H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel FDR berpengaruh terhadap *Non Performing Financing* (NPF).

penelitian yang dilakukan oleh Doni Hari Prastyo dan Saiful Anwar (2021) dengan judul, “**Pengaruh inflasi, GDP, CAR, dan FDR Terhadap Non Performing Financing (NPF) Bank Umum Syariah**”. Dimana penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier data panel. Di peroleh hasil penelitian bahwa FDR memiliki pengaruh positif terhadap NPF.¹²²

Penelitian lain oleh Devita Sari “**Pengaruh Bi Rate, Kurs, Inflasi, CAR Dan FDR Terhadap Non Performing Financing Bank Syariah Mandiri**”. Penelitian yang menggunakan Bank Syariah Mandiri sebagai sampel dan data penelitian berupa laporan keuangan. Menggunakan metode *Vector Auto Regression* (VAR) dan *Vector Error Correction Model* (VECM). Di dapatkan hasil secara parsial dalam jangka pendek variabel FDR memiliki pengaruh terhadap NPF Bank Syariah Mandiri.¹²³

¹²² Doni Hari Prastyo dan Saiful Anwar, “*Pengaruh Inflasi, GDP, CAR, dan FDR Terhadap Non Performing Financing (NPF) Bank Umum Syariah*”. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Sosial*(EMBISS) 1, no. 4 (2021): 360.

¹²³ Devita Sari, “*Pengaruh Bi Rate, Kurs, Inflasi, Car Dan Fdr Terhadap Non Performing Financing Bank Syariah Mandiri*”. (Skripsi, Perbankan Syariah, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta,2020), 1-111.

FDR merupakan sebuah perbandingan antara pembiayaan yang disediakan bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh bank,¹²⁴ maka apabila tingkat FDR suatu bank tinggi dapat mempengaruhi semua pembiayaan. Sehingga apabila pembiayaan yang tinggi lama kelamaan akan berdampak terhadap pembiayaan yang bermasalah (NPF). Semakin tinggi FDR semakin tinggi pula NPF.¹²⁵ Karena dana pihak ketiga dengan pembiayaan merupakan suatu dana yang dapat dihimpun oleh pihak bank, maka dari itu FDR sangat berpengaruh terhadap NPF, Sesuai dengan penelitian ini bahwa FDR memiliki pengaruh terhadap NPF.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Doni Hari Prastyo dan Saiful Anwar (2021) dengan judul, “Pengaruh inflasi, GDP, CAR, dan FDR Terhadap *Non Performing Financing* (NPF) Bank Umum Syariah”. Dengan hasil penelitian bahwa FDR memiliki pengaruh positif terhadap NPF.¹²⁶

5. Pengaruh Inflasi, BI-7 Day (Reverse) Repo Rate, CAR dan FDR Terhadap *Non Performing Financing* (NPF)

Nilai probability (F-statistik) sebesar 0.034517 atau lebih kecil dari 0.05 ($0.0034517 < 0.05$), dan F_{hitung} sebesar 3.146363 atau lebih besar

¹²⁴ Muhammad Syakhrun, Anwar Anwar, and Asbi Amin, “Pengaruh CAR, BOPO, NPF Dan FDR Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia”. *Bongaya Journal for Research in Management (BJRM)* 2, no.1 (2019): 6.

¹²⁵ Doni Hari Prastyo dan Saiful Anwar, “Pengaruh Inflasi, GDP, CAR, dan FDR Terhadap *Non Performing Financing* (NPF) Bank Umum Syariah”. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Sosial (EMBISS)* 1, no. 4 (2021): 360.

¹²⁶ Doni Hari Prastyo dan Saiful Anwar, “Pengaruh Inflasi, GDP, CAR, dan FDR Terhadap *Non Performing Financing* (NPF) Bank Umum Syariah”. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Sosial (EMBISS)* 1, no. 4 (2021): 360.

dari F_{tabel} ($3.146363 > 2.743$) maka H_0 ditolak, H_a diterima, jadi disimpulkan bahwa variabel inflasi, BI-7 Day (Reverse) Repo Rate, CAR dan FDR secara simultan memiliki pengaruh terhadap *Non Performing Financing* (NPF) Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2021-2023.

Berdasarkan hasil uji determinasi pada tabel 4.12 diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.363894. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel inflasi (X1), BI -7 Day (Reverse) Repo Rate (X2), CAR (X3), dan FDR (X4) dapat menjelaskan variabel *Non Performing Financing* (Y) sebesar 36.3 % dan sisanya 63.7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Tri Indrianti Asmini, (2021) dengan judul **“Pengaruh Inflasi, Kurs dan BI 7-Day (Reverse) Repo Rate Terhadap Non Performing Financing (NPF) Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2016-2020”**, Penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder. penelitian menggunakan metode studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel inflasi, kurs dan BI 7-Day (Reverse) Repo Rate berpengaruh signifikan terhadap Non Performing Financing (NPF).¹²⁷

penelitian lain oleh Doni Hari Prastyo dan Saiful Anwar (2021) dengan judul, **“Pengaruh inflasi, GDP, CAR, dan FDR Terhadap Non**

¹²⁷ Tri Indrianti Asmini, *“Pengaruh Inflasi, Kurs, Dan BI 7-Day (Reverse) Repo Rate Terhadap Non Performing Financing (NPF) Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2016-2020”*. (Skripsi, Perbankan Syariah, UIN Sumatra Utara, Medan, 2021), 1-83.

Performing Financing (NPF) Bank Umum Syariah". Dimana penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier data panel. Di peroleh hasil penelitian bahwa variabel inflasi, GDP dan FDR memiliki pengaruh positif terhadap NPF.¹²⁸

Bahwasannya penelitian ini sejalan dengan penelitian di atas yang menjelaskan bahwa variabel inflasi, BI 7-Day (Reverse) Repo Rate, CAR dan FDR secara simultan memiliki pengaruh terhadap *Non Performing Financing*.

¹²⁸ Doni Hari Prastyo dan Saiful Anwar, "Pengaruh Inflasi, GDP, CAR, dan FDR Terhadap Non Performing Financing (NPF) Bank Umum Syariah". *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Sosial(EMBISS)* 1, no. 4 (2021): 360.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial (uji t) nilai probability pada variabel inflasi sebesar $0.8638 > 0.05$ sedangkan nilai t_{hitung} sebesar 0.173584 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0.173584 < 1.71714$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel inflasi tidak berpengaruh terhadap variabel *Non Performing Financing* (NPF).
2. Secara parsial (uji t) nilai probability pada variabel *BI-7 Day (Reverse) Repo Rate* sebesar $0.8438 > 0.05$ sedangkan nilai t_{hitung} sebesar -0.199377 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0.199377 < 1.71714$) maka H_0 diterima H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *BI-7 Day (Reverse) Repo Rate* tidak berpengaruh terhadap *Non Performing Financing* (NPF).
3. Secara parsial (uji t) nilai probability pada variabel CAR sebesar $0.0090 < 0.05$ sedangkan nilai t_{hitung} sebesar -2.866838 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-2.866838 < 1.71714$) maka H_0 diterima H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel CAR tidak berpengaruh terhadap *Non Performing Financing* (NPF).
4. Secar parsial (uji t) nilai probability pada variabel FDR sebesar $0.0181 < 0.05$ sedangkan nilai t_{hitung} sebesar 2.554776 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($2.554776 > 1.71714$) maka H_0 ditolak, H_a diterima sehingga dapat

disimpulkan bahwa variabel FDR berpengaruh terhadap *Non Performing Financing* (NPF).

5. Secara simultan nilai probability (F-statistik) sebesar 0.034517 atau lebih kecil dari 0.05 ($0.0034517 < 0.05$), dan F_{hitung} sebesar 3.146363 atau lebih besar dari F_{tabel} ($3.146363 > 2.743$) maka H_0 ditolak, H_a diterima, jadi disimpulkan bahwa variabel inflasi, BI-7 Day (*Reverse*) Repo Rate, CAR dan FDR secara simultan memiliki pengaruh terhadap *Non Performing Financing* (NPF) Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2021-2023.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Perbankan Syariah

Diharapkan pihak Bank Umum Syariah lebih teliti lagi dalam memberikan pembiayaan kepada nasabah dan harus menerapkan kehati-hatian dalam menyalurkan danannya untuk menghindari terjadinya pembiayaan bermasalah yang nantinya akan berdampak pada operasionalnya. Untuk mengurangi terjadinya pembiayaan bermasalah pihak Bank dapat melakukan monitoring kepada debiturnya. Bisa juga menggunakan metode 5C yaitu, *character, capacity, capital, collateral, condition*, untuk menganalisis pembiayaan.

2. Bagi Akademik

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel lain seperti UUS dan BPRS, karena dalam penelitian ini hanya berfokus pada

Bank Umum Syariah dan menambah variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi *Non Performing Financing* dengan pasti. Selain itu penelitian selanjutnya diharapkan bisa menggunakan metode yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Ahmadiono, “*Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*”, Jember: IAIN Jember Press, 2021.
- G.A. Diah Utari, dkk. *Inflasi Di Indonesia : Karakteristik Dan Pengendaliannya*. Jakarta: BI Institute, 2015.
- Ismail. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2013.
- Nurul Huda dkk, “*Ekonomi Makro Islam*”, Jakarta : Prenadamedia Group, 2007.
- *Pedoman Penulisan Skripsi 2023 IAIN Curup*. 2023.
- Priadana, Sidik dan Denok Sunarsi, “*Metode Penelitian Kuantitatif*”, Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021.
- Riva’I, Veithzal, dan Andria Permata Veithzal. “*Islamic Financial Management*”. Jakarta, PT: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Setyawati, Irma. *Bank Umum Syariah Di Indonesia: Peningkatan Laba Dan Pertumbuhan Melalui Pengembangan Pangsa Pasar*. Seri Monograf. Yogyakarta: Expert, 2018.
- Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif & RND*”, Bandung, Alfabeta, 2015.
- Sugiyono, “*Statistika Untuk Penelitian*.” Bandung, Alfabeta, 2013.

JURNAL

- Adnan, Nazeli. “Analisis Penghitungan Inflasi Berdasarkan Berdasarkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Sumatera Selatan Periode 2001 - 2011.” *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 11, No. 2 (2013).
- Ahmad, Veni Melinda, dan Saniman Widodo, “Analisis Pengaruh Gross Domestic Product (GDP), Inflasi, Financing Deposit Ratio (FDR), Dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Terhadap Non Performing Financing (NPF) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2013-2017”. *Jurnal Sains Ekonomi dan Perbankan Syariah* 8, no. 1 (2018).
- Ali, M.Makhrus, Tri Hariyati, Meli Yudestia Pratiwi, Siti Afifah, “Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapan Nya Dalam Penelitian.” *Education Journal* 2, no. 2 (2022): 2.
- Alvira ‘Aina A’yun, Khofidlotur Rofi’ah. “Faktor-Faktor Non-Performing Financing (NPF) Di Bank Umum Syariah Indonesia.” *Jurnal Ekonomi* 24, No. 3 (2020).
- Apriyanti, Yoki, Evi Lorita, FAnd Yusuarsono Yusuarsono. “Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah.” *Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik* 6, No. 1 (2019).
- Atmadja, Adwin S. “*Inflasi Di Indonesia : Sumber-Sumber Penyebab Dan Pengendaliannya*” 1, No. 1 (1999).
- Bangun, Br, Cantika Florentina, dan Annio Indah Lestari Nasution, “Kontribusi Economic Conditions, Character,Dan Collateral terhadap Problem

- Financing di Pt. Bank Syariah Indonesia Kc Stabat". *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 8, no.1 (2023).
- Beno, Jose, Adhi Pratistha Silen, dan Melda Yanti, "Dampak Pandemi Covid-19 Pada Kegiatan Ekspor Impor (Studi Pada PT. Pelabuhan Indonesia II (PERSERO) Cabang Teluk Bayur)." *Jurnal Saintek Maritim* 22, no. 2 (2022).
- Fadilla, dan Havis Aravik. "Pandangan Islam Dan Pengaruh Kurs, Bi Rate Terhadap Inflasi." *Jemg; Jurnal Ecoment Global* 3, No. 2 (2018).
- Fahlevi, Muhammad Ryan. "Pengaruh Inflasi, Kurs, Dan Gross Domestic Product Terhadap Non Performing Financing (NPF) Perbankan Syariah Indonesia Periode 2016 – 2020." *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 7, no. 2 (2022).
- Ferils, Muh. "Kompetensi dan Stres Kerja Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pegawai." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 19, no. 4 (2022).
- Gustika, Roza, Widia Firta, Citra Suci Mantauv, Muhammad Fahrozi Dan Dedek Kurnia Sandi, "Pengaruh Non Performing Loan (NPL) Dan Net Interest Margin (NIM) Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) Pada Bank Swasta Yang Go Public Di Indonesia Periode (2016- 2018)". *Journal Of Social And Economics Research* 3, No. 2 (2021).
- Hamonangan. "Analisis Penerapan Prinsip 5c Dalam Penyaluran Pembiayaan Pada Bank Muamalat Kcu Padangsidempuan." *Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)* 4, No. 2 (2020).
- Hanafia, Fifi, And Abdul Karim. "Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, Dan DPK Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syari'ah Di Indonesia." *Jurnal Manajemen Bisnis* 2, No. 1 (2020).
- Handayani, Milda, Richo M Rianto, Ari Sulistyowati, And Supriyanto Supriyanto. "Pengaruh NPF, BOPO, Inflasi Dan Nilai Tukar Terhadap Kinerja (ROA) Pada Bank Umum Syariah Masa Pandemi Covid 19." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, No. 02 (2022).
- Herizal, dan Hijri Juliansyah, "Pengaruh Alokasi Dana Desa, Pendapatan Asli Daerah dan Indek Pembangunan Manusia Terhadap Kemiskinan Kab/Kota Di Provinsi Aceh". *Jurnal Ekonomika Indonesia Unimal* 10, no. 2 (2021).
- Hermiana, Rida, And Edy Suprianto. "Analisis Pengaruh CAR, NPL, LDR, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROE) Pada Bank Umum Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di BEI 2008 – 2012)." *Jurnal Akuntansi Indonesia* 3, No. 2 (2016).
- Ichwani, Tia, And Ratna Sari Dewi. "Pengaruh Perubahan BI Rate Menjadi Bi 7 Day Reverse Repo Rate Terhadap Jumlah Kredit Umkm." *Jurnal Manajemen dan Bisnis* 1, No. 1 (2021).
- Ilyas, Rahmat. "Analisis Sistem Pembiayaan Pada Perbankan Syariah." *Adzkiya : Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syariah* 6, No. 1 (2018).
- . "Konsep Pembiayaan Dalam Perbankan Syari'ah." *Jurnal Penelitian* 9, No. 1 (2015).
- Ismaulina, Ismaulina, Ayu Wulansari, And Mira Safira. "Capital Adequacy Ratio (CAR) Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Di Bank Syariah

- Mandiri (Periode Maret 2012 - Maret 2019).” *I-Finance: A Research Journal On Islamic Finance* 6, No. 2 (2021).
- Kezia, Cristin, Amril, And Yohanes Vyn Amzar. “Analisis Perbedaan Pengaruh Kebijakan Suku Bunga Bank Sentral Terhadap Inflasi Di Indonesia.” *E-Journal Perdagangan Industri Dan Moneter* 8, No. 2 (2021).
- Laksmiarti, Diksi, And Nurul Inayah, “Analisis Prinsip 5C pada Pembiayaan Multiguna PT Bank Sumut KCP Syariah Multatuli”. *Jurnal Ilmu Komputer, Jurnal Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)* 2, no.1 (2022).
- Lestari, Sinaga, Widia Ayu, S Sumarno, dan Ika Purnama Sari, “Penerapan Metode Regresi Linier Berganda Untuk Estimasi Jumlah Penduduk Pada Kecamatan Gunung Malela.” *Journal Of Machine Learning and Artificial Intelligence* 1, no. 1 (2022).
- Nasution, Iqbal Fadil Apriliando, And Isro’iyatul Mubarakah. “Pengaruh ROA Dan FDR Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah.” *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, (2021).
- Paramitha, Nabilla Fadia, Niken Hapsari Agustiningrum, Ni Made Ganesh, And Hasna Afifah. “Peramalan Tingkat Bunga BI-7 Day Repo Rate Menggunakan Arima Serta Dampaknya Bagi Investor.” *Jurnal Feb.Unmul* 18, (2021).
- Prastyo, Doni Hari, And Saiful Anwar. “Pengaruh Inflasi, Gdp, Car, Dan Fdr Terhadap Non Performing Financing (Npf) Bank Umum Syariah.” *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Sosial (EMBISS)* 1, No. 4 (2021).
- Rahmania, Yulita, Dan Ismiyati, “Pengaruh Efikasi Diri, Komunikasi Interpersonal Guru Dan Media Pembelajaran Terhadap Perilaku Belajar”. *Economic Education Analysis Journal* 7, no. 3 (2018).
- Rosdiani, Nenti, dan Angga Hidayat, “Pengaruh Derivatif Keuangan, Konservatisme Akuntansi dan Intensitas Aset Tetap terhadap Penghindaran Pajak”. *Journal Of Technopreneurship On Economics and Business Review* 1, no. 2 (2020): 135-136.
- Saadati, Nila, And Shofin Iffat Nurjihan. “Pengaruh Bopo, Car Dan Bi Rate Terhadap NPF Dengan Inflasi Sebagai Variable Moderasi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia” *Journal of Islamic Economics and Islamic Studies* 1, No. 1 (2023).
- Sari, Mamang, Rini Mastuti Dan Kiagus M. Zain Basriwijaya, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Jagung (Zea Mays L) Di Kecamatan Darul Hasanah Kabupaten Aceh Tenggara”. *Jurnal Inovasi Penelitian* 3, No. 5 (2022).
- Sari, Silvia Puspita, Dan Syamratun Nurjannah, “Analisis pengaruh Nilai Tukar, Jumlah Uang dan BI Rate Terhadap Inflasi di Indonesia dan Dampaknya Terhadap Daya Beli Masyarakat”. *Journal Of Accountancy and Management* 1, no.1 (2023).
- Setiawan, Cruisietta Kaylana, Dan Sri Yanthy Yosepha, “Pengaruh Green Marketing Dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Produk The Body Shop Indonesia (Studi Kasus Pada Followers Account Twitter @Thebodyshopindo)”. *Jurnal Ilmiah M-Progress* 10, No. 1 (2020).

- Siregar, Pani Akhiruddin, Tri Wahyuni, And Kadri Bancin. "Faktor Makroekonomi Dan Mikroekonomi Dalam Pembiayaan Bermasalah Bank Syariah Di Indonesia." *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah* 8, No. 1 (2020).
- Somantri, Yeni Fitriani, And Wawan Sukmana. "Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Financing To Deposit Ratio (Fdr) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia* 4, No. 2 (2020).
- Sudarto, Aye. "Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Lembaga Keuangan Syariah Studi Bmt Al Hasanah Lampung Timur." *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah* 5, No. 2 (2020).
- Sudrajat, Agus dan Dwi Susilowati, "Pengaruh Kepemimpinan dan Disiplin Terhadap Kinerja Karyawan PT.Edico Utama, Jakarta." *Jurnal Manajemen* 3, no. 1 (2015).
- Supriarni, Indri, dan Heri Sudarsono, "Analisis Pengaruh Variabel Mikro Dan Makro Terhadap Npf Perbankan Syariah Di Indonesia," *Jurnal Ekonomi Syariah* 6, no. 1 (2018): 7-15.
- Beno, Jose, Adhi Pratistha Silen, dan Melda Yanti, "Dampak Pandemi Covid-19 Pada Kegiatan Ekspor Impor (Studi Pada PT. Pelabuhan Indonesia II (PERSERO) Cabang Teluk Bayur)." *Jurnal Saintek Maritim* 22, no. 2 (2022).
- Sugianto. "Model Strategi Pencegahan Dan Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Syariah." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 1 (2022).
- Suhardi, Auliya Ahmad, And Khairina Tambunan. "Cara Mengatasi Inflasi Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam." *Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam* 3, No. 1 (2022).
- Suryadi, Nanda, Riri Mayliza, And Ismail Ritonga. "Pengaruh Inflasi, Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (Bopo), Dan Pangsa Pasar Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Priode 2012-2018." *Jurnal Tabarru': Islamic Banking And Finance* 3, No. 1 (2020).
- Suwarsa, Toto dan Aicha Rahmadani Hasibuan, "Pengaruh Pajak Restoran dan Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padangsidempuan Periode 2018-2020." *Jurnal Akutansi* 14, no. 2 (2021).
- Syakhrun, Muhammad, Anwar Anwar, And Asbi Amin. "Pengaruh Car, Bopo, Npf Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia." *Bongaya Journal For Research In Management (Bjrm)* 2, No. 1 (2019).

SKRIPSI

- Arsiyika, Nasya. "Pengaruh CAR, FDR, dan Inflasi Terhadap Non Performing Financing (NPF) Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2015-2020." Skripsi, UIN Sumatra Utara Medan, 2021.
- Asmini, Tri Indriati. "Pengaruh Inflasi, Kurs, Dan BI 7-Day (Reverse) Repo Rate Terhadap Non Performing Financing (NPF) Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2016-2020". Skripsi, Perbankan Syariah, UIN Sumatra Utara, Medan, 2021.

Sari, Devita, "*Pengaruh Bi Rate, Kurs, Inflasi, Car Dan Fdr Terhadap Non Performing Financing Bank Syariah Mandiri*". Skripsi, Perbankan Syariah, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2020.

WEBSITE

Bank Indonesia, *BI Rate*, 2020, <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/moneter/bi-rate/default.aspx>, di akses pada 15 September 2023.

Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/30/DPNP, <https://ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/surat-edaran-bank-indonesia/Pages/surat-edaran-bank-indonesia-nomor-13-30-dpnp.aspx>

L
A
M
P
I
R
A
N
-
L
A
M
P
I
R
A
N

LAMPIRAN

Lampiran 1

Data Tahunan Inflasi, BI 7-Day (Reverse) Repo Rate, CAR, FDR dan NPF

Pada periode 2021-2023

Cross Section		Periode	Inflasi %	BI 7-Day (Reverse) Repo Rate %	CAR %	FDR %	NPF %
			X1	X2	X3	X4	Y
PT. Bank Aceh Syariah	BAS	2021	1.87	3.5	20.02	68.06	0.03
		2022	5.51	5.5	23.52	75.44	0.04
		2023	2.61	6	22.70	76.38	0.24
PT. Bank Muamalat Indonesia	BMI	2021	1.87	3.5	23.76	38.33	0.08
		2022	5.51	5.5	32.70	40.63	0.86
		2023	2.61	6	29.42	47.14	0.66
PT. Bank Jabar Banten Syariah	BJBS	2021	1.87	3.5	23.47	81.55	1.8
		2022	5.51	5.5	22.11	81.00	1.37
		2023	2.61	6	20.14	85.23	1.38
PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk	BSI	2021	1.87	3.5	22.09	73.39	0.87
		2022	5.51	5.5	20.29	79.37	0.57

		2023	2.61	6	21.04	81.73	0.55
PT. Bank Mega Syariah	BMS	2021	1.87	3.5	25.59	62.84	0.97
		2022	5.51	5.5	26.99	54.63	0.89
		2023	2.61	6	30.86	71.85	0.79
PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk	BPDS	2021	1.87	3.5	25.81	107.56	0.94
		2022	5.51	5.5	22.71	97.32	1.91
		2023	2.61	6	20.50	91.84	3.03
PT. Bank Syariah Bukopin	BSB	2021	1.87	3.5	23.74	92.97	4.66
		2022	5.51	5.5	19.49	92.47	3.81
		2023	2.61	6	20.75	93.77	3.19
PT. BCA Syariah	BS	2021	1.87	3.5	41.40	81.40	0.01
		2022	5.51	5.5	36.70	80.00	0.01
		2023	2.61	6	34.80	82.30	0
PT. Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah, Tbk	BTPN Syariah	2021	1.87	3.5	58.27	95.17	0.18
		2022	5.51	5.5	53.66	95.68	0.34
		2023	2.61	6	51.60	93.78	0.29

Lampiran 2

Laporan Keuangan Bank Aceh Syariah 2021-2023

	2023	2022	2021	2020	2019	
Permodalan						Capital
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	22,70	23,52	20,02	18,60	18,90	Minimum Capital Adequacy Requirement (KPMM)
Kualitas Aset						Asset Quality
Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non Produktif	0,81	0,62	0,82	0,96	0,72	Non-performing earning assets and non-productive assets have problems with total productive assets and non-productive assets
Aset Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif	0,85	0,64	0,86	0,96	0,80	Productive assets have problems with total productive assets
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan terhadap Aset Produktif	0,74	0,54	0,88	1,00	0,80	Allowance for impairment assets (CKPN) for financial assets against earning assets
Non-Performing Financing (NPF) Gross	1,28	0,96	1,35	1,53	1,29	Non-Performing Financing (NPF) Gross
Non-Performing Financing (NPF) Netto	0,24	0,04	0,03	0,04	0,04	Non-Performing Financing (NPF) Net
Rentabilitas						
Return On Asset (ROA)	2,05	2,00	1,87	1,73	2,33	Return On Assets (ROA)
Return On Equity (ROE)	13,02	15,08	16,88	15,72	23,44	Return On Equity (ROE)
Net Imbalan (NI)	6,77	6,89	6,92	6,94	7,72	Net Rewards (NI)
Net Operating Margin (NOM)	1,39	1,27	1,38	1,29	1,90	Net Operating Margin (NOM)
Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	77,00	76,66	78,37	81,50	76,95	Operational Costs to Operating Income (BOPO)
Cost to Income Ratio (CIR)	69,37	71,03	71,30	72,32	6,00	Cost to Income Ratio (CIR)
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	13,41	14,52	9,69	9,54	12,44	Ratio of Liabilities to Total Assets
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	112,31	118,90	95,97	97,93	127,67	Liabilities to Equity Ratio
Likuiditas						
Financing to Deposit Ratio (FDR)	76,38	75,44	68,06	70,82	68,64	Financing to Deposit Ratio (FDR)
Ratio Current Account Saving Account (CASA)	61,69	65,84	75,08	73,10	72,97	Current Account Savings Account (CASA) Ratio
Kepatuhan (%)						
Persentase Pelanggaran BMDP	-	-	-	-	-	Percentage of BMDP Violations
- Pihak Terkait	-	-	-	-	-	- Related parties
- Pihak Tidak Terkait	-	-	-	-	-	- Unrelated Parties
Persentase Pelampauan BMDP	-	-	-	-	-	Percentage of BMDP Exceedance
- Pihak Terkait	-	-	-	-	-	- Related parties

Lampiran 3

Laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia 2021-2023

Uraian	2023	2022	2021	2020	2019	Description
Return on Assets (ROA)	0,02	0,09	0,02	0,03	0,05	Return on Assets (ROA)
Return on Equity (ROE)	0,28	0,53	0,20	0,29	0,45	Return on Equity (ROE)
Laba (Rugi) Usaha terhadap Pendapatan	0,84	5,55	0,35	0,33	0,48	Profit (Loss) toward Income
Laba (Rugi) terhadap Aset	0,03	0,16	0,02	0,02	0,03	Profit (Loss) to Assets
Laba (Rugi) terhadap Ekuitas	0,35	1,88	0,22	0,25	0,41	Profit (Loss) to Equity
Margin Pendapatan Bersih	0,37	0,66	1,59	1,94	0,83	Net Income Margin
Pembiayaan Bermasalah Bersih	0,66	0,86	0,08	3,95	4,30	Non Performing Financing Net
Rasio Kecukupan Modal	29,42	32,70	23,76	15,21	12,42	Capital Adequacy Ratio
Financing to Deposits Ratio	47,14	40,63	38,33	69,84	73,51	Financing to Deposits Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	1.183,51	1.079,63	1.377,52	1.191,79	1.184,05	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	92,21	91,52	97,23	92,26	92,21	Liabilities to Assets Ratio
Rasio Lancar	13,26	17,31	15,67	8,97	8,25	Current Ratio
Aset Lancar terhadap Total Aset	10,75	13,78	12,99	7,93	7,22	Current Assets toward Total Assets
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	99,41	96,62	99,29	99,45	99,50	Operating Expenses to Operating Revenue
Cost to Income Ratio (CIR)	97,31	92,36	96,91	98,27	98,50	Cost to Income Ratio (CIR)
Giro Wajib Minimum (GWM)	7,50	7,50	3,00	3,24	4,82	Statutory Reserves
Posisi Devisa Netto	0,23	0,46	0,15	0,15	0,21	Net Open Position
Persentase Pelampauan Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)						Percentage of Exceeding the Maximum Limit for Distribution of Funds (MLDF)
Pihak Terkait	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Related Parties
Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Non-related Parties
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	29,42	32,70	23,76	15,21	12,42	Minimum Capital Adequacy Requirement (MCAR)

Lampiran 4

Laporan Keuangan Bank Jabar Banten Syariah 2021-2023

PERMODALAN						CAPITAL
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	20,14%	22,11%	23,47%	24,14%	14,95%	Capital Adequacy Ratio (CAR)
PROFITABILITAS						PROFITABILITAS
Return on Asset (ROA)	0,62%	1,14%	0,96%	0,41%	0,60%	Return on Asset (ROA)
Return on Equity (ROE)	4,66%	8,68%	2,08%	0,51%	2,33%	Return on Equity (ROE)
Net Operating Margin (NOM)	0,66%	0,79%	0,44%	0,50%	0,21%	Net Operating Margin (NOM)
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	92,11%	84,90%	88,73%	95,41%	93,93%	Operating Expense to Operating Income
Rasio Laba (Rug) Terhadap Pendapatan	5,96%	12,44%	2,84%	0,52%	2,15%	Profit (Loss) to Revenue Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	21,89%	22,02%	17,45%	16,94%	16,60%	Ratio of Liabilities to Total Assets
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	215,24%	205,82%	146,93%	117,97%	147,69%	Liabilities to Equity Ratio
ASET PRODUKTIF						EARNING ASSETS
Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non Produktif	2,10%	1,71%	2,08%	3,37%	2,47%	Non performing Earning Assets and Non performing Non-Earning Assets to Total Earning Assets and Non-Earning Assets
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif	2,29%	1,88%	2,29%	3,86%	2,78%	Non performing Earning Assets to Total Earning Assets
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan terhadap Aset Produktif	1,81%	1,42%	1,36%	2,03%	1,93%	Allowance for Impairment Losses (CKPN) of Financial Assets against Earning Assets

20 PT Bank Jabar Banten Syariah

Uraian	2023	2022	2021	2020	2019	Description
Non Performing Financing (NPF) Gross	3.35%	2.91%	3.42%	5.28%	3.54%	Non Performing Financing (NPF) Gross
Non Performing Financing (NPF) Net	1.38%	1.31%	1.80%	2.86%	1.50%	Non Performing Financing (NPF) Net
LIKUIDITAS						
Total CASA (dalam ribuan Rupiah)	3,985,615,587	3,276,888,733	2,747,942,721	1,872,521,903	1,647,198,588	Total CASA (in thousands of Rupiah)
Persentase Pelanggaran BMPD	-	-	-	-	-	Percentage of BMPD Violations
Pihak Terkait	-	-	-	-	-	Related Parties
Pihak Tidak Terkait	-	-	-	-	-	Unrelated Parties
Persentase Pelampauan BMPD	-	-	-	-	-	BMPD Exceedance Percentage
Pihak Terkait	-	-	-	-	-	Related Parties
Pihak Tidak Terkait	-	-	-	-	-	Unrelated Parties
GWM Utama Rupiah	-	-	-	-	-	Main GWM Rupiah
GWM Valuta Asing	-	-	-	-	-	GWM Foreign Exchange
Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	-	-	-	-	-	Overall Net Foreign Exchange (PDN) position
RASIO LAINNYA						
Cost to Income Ratio (CIR)	77.95%	77.47%	74.88%	89.21%	92.66%	Cost to Income Ratio (CIR)
Financing to Deposit Ratio (FDR)	85.23%	81.00%	81.55%	86.64%	93.53%	Financing to Deposit Ratio (FDR)

Lampiran 5

Laporan Keuangan Bank Syariah Indonesia 2021-2023

Rasio Keuangan

Uraian	2023	2022	2021
Capital Adequacy Ratio (CAR)	21,04	20,29	22,09
Non Performing Financing (NPF) gross	2,08	2,42	2,93
Non Performing Financing (NPF) net	0,55	0,57	0,87
Return On Assets (ROA)	2,35	1,98	1,61
Return On Equity (ROE)	16,88	16,84	13,71
Net Imbalan (NI)	5,82	6,31	6,04
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	71,27	75,88	80,46
Cost to Income Ratio (CIR)	49,86	51,01	52,57
Financing to Deposit Ratio (FDR)	81,73	79,37	73,39
Persentase Pelampauan BMPD	0,00	0,00	0,51
GWM Rupiah	6,76	8,30	5,05
GWM Valas	1,13	1,18	1,03
Posisi Devisa Neto	2,47	0,57	0,27

Lampiran 8

Laporan Keuangan Bank Bukopin Syariah 2021-2023

Rasio-Rasio Keuangan
Financial Ratios

dalam %
in %

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019
Permodalan Capital					
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Capital Adequacy Ratio (CAR)	19,38	19,49	23,74	22,22	15,25

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019
Aset Produktif Productive Assets					
Aset Produktif dan Non Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Non Produktif Problematic Earning and Non-Earning Assets to Total Earning and Non-Earning Assets	0,19	0,21	0,20	0,27	0,54
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif Non-Performing Earning Assets to Total Earning Assets	0,13	0,08	0,20	0,37	0,40
Cadangan Kecukupan Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan terhadap Aset Produktif Allowance for Impairment Losses of Financial Assets to Earning Assets	2,33	1,97	4,35	4,69	4,08
NPF Gross NPF Gross	3,86	4,63	8,83	7,49	5,89
NPF Net NPF Net	1,61	2,01	4,66	4,95	4,05
Rasio Profitabilitas Profitability Ratio					
Return Assets (ROA)	2,32	1,27	5,48	0,94	0,04
Return Equity (ROE)	44,93	-4,34	-21,60	0,02	0,13
Net Interest Margin (NIM)	2,85	2,53	1,66	1,94	2,09
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Operating Expense to Operating Income (BOPO)	206,19	113,74	183,25	67,73	99,60
Cost to Income Ratio (CIR)	85,05	94,03	126,77	112,38	89,52
Likuiditas Liquidity					
Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga (DKR) Financing to Deposit Ratio (DKR)	93,79	92,47	92,97	176,73	93,48
Rasio Total Aset Likuid terhadap Pembiayaan Jangka Pendek (Batas Lending) Total Current Assets to Short Term Financing Ratio	33,50	20,74	37,77	12,78	18,04
Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Total Pembiayaan Profit Sharing Financing to Total Financing	90,37	84,94	79,62	69,00	65,35

Lampiran 9

Laporan Keuangan Bank Panin Dubai Syariah 2021-2023

Rasio Keuangan Utama	Key Financial Ratio	2023	2022	2021
Rasio Kecukupan Modal	Capital Adequacy Ratio	20,50%	22,71%	25,81%
Pembiayaan Bermasalah Kotor	Gross Non Performing Financing	3,78%	3,31%	1,19%
Pembiayaan Bermasalah Bersih	Net Non Performing Financing	3,03%	1,91%	0,94%
Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	Return On Assets (ROA)	1,62%	1,79%	-6,72%
Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)	Return On Equity (ROE)	10,44%	11,51%	-31,76%
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	Operational Expense to Operational Income	80,55%	76,99%	202,74%
Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga (DKR)	Financing to Deposits Ratio	91,84%	97,32%	107,56%
Giro Wajib Minimum (GWM)	Minimum Statutory Reserve	5,61%	6,91%	3,17%
Posisi Devisa Neto	Net Open Position	0,06%	0,02%	0,11%
Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyediaan Dana (BMPD)	Percentage of breach of Legal Lending Limit	0,00%	0,00%	0,00%

Lampiran 10

Laporan Keuangan Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah, Tbk 2021-2023

In millions of rupiah, except basic earnings per share

	2023	2022	2021	2020	2019
	Audited	Audited	Audited	Audited	Audited
Financial Ratio					
Capital					
Capital Adequacy Ratio (CAR)	51.60%	53.66%	58.27%	49.44%	44.57%
Earning Assets					
Non-performing Earning Assets and Non-Earning Assets Against Total Earning Assets and Non-Earning Assets	1.65%	1.57%	1.45%	1.22%	0.89%
Non-performing Earning Assets Against Total Earning Assets	1.65%	1.57%	1.45%	1.22%	0.89%
Provision for Allowance for Impairment Losses on Earning Assets	5.98%	3.96%	4.09%	5.68%	2.12%
Provision for Allowance for Impairment Losses/NPF	362.89%	251.84%	282.80%	466.53%	238.13%
NPF Gross	2.94%	2.65%	2.37%	1.91%	1.36%
NPF Nett	0.29%	0.34%	0.18%	0.02%	0.26%

	2023	2022	2021	2020	2019
	Audited	Audited	Audited	Audited	Audited
Liquidity					
Financing to Deposit Ratio (FDR)	93.78%	95.68%	95.17%	97.37%	95.27%
Compliance					
Percentage of LLL Violations					
a. Related Parties	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
b. Unrelated Parties	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
Percentage of LLL Exceeded					
a. Related Parties	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
b. Unrelated Parties	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
GWM Rupiah	5.54%	5.77%	3.80%	3.80%	4.90%
GWM Foreign Exchange	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
Overall Net Open Position (NOP)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%

Lampiran 11

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Dengan *Eviews 12*

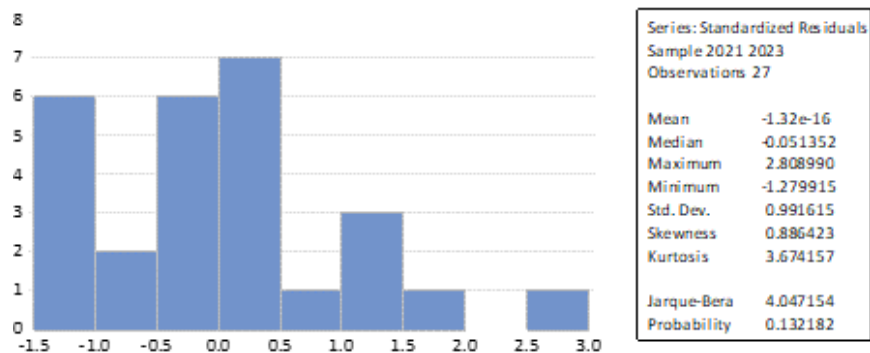
Date: 05/25/24 Time: 12:44
Sample: 2021 2023

	NPF	INFLASI	BI7DRR	CAR	FDR
Mean	1.091481	3.330000	5.000000	28.67148	78.58630
Median	0.790000	2.610000	5.500000	23.74000	81.40000
Maximum	4.660000	5.510000	6.000000	58.27000	107.5600
Minimum	0.000000	1.870000	3.500000	19.49000	38.33000
Std. Dev.	1.243307	1.600740	1.100699	10.88733	17.49419
Skewness	1.489255	0.591241	-0.595170	1.542533	-0.837773
Kurtosis	4.360251	1.500000	1.500000	4.291508	3.110452
Jarque-Bera Probability	12.06203 0.002403	4.104299 0.128458	4.125273 0.127118	12.58383 0.001851	3.172108 0.204732
Sum	29.47000	89.91000	135.0000	774.1300	2121.830
Sum Sq. Dev.	40.19114	66.62160	31.50000	3081.884	7957.214
Observations	27	27	27	27	27

Lampiran 12

Hasil Uji Normalitas

Dengan *Eviews 12*



Lampiran 13

Hasil Uji Multikolinearitas

Dengan *Eviews 12*

	INFLASI	BI7DRR	CAR	FDR
INFLASI	1.000000	0.502944	-0.009162	-0.036659
BI7DRR	0.502944	1.000000	-0.049202	0.040717
CAR	-0.009162	-0.049202	1.000000	0.170879
FDR	-0.036659	0.040717	0.170879	1.000000

Lampiran 14

Hasil Uji Heterokedastisitas

Dengan *Eviews 12*

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	1.274843	Prob. F(4,22)	0.3099
Obs*R-squared	5.080673	Prob. Chi-Square(4)	0.2791
Scaled explained SS	4.510202	Prob. Chi-Square(4)	0.3413

Lampiran 15

Hasil Uji Autokorelasi

Dengan *Eviews 12*

Dependent Variable: NPF
Method: Least Squares
Date: 06/13/24 Time: 09:12
Sample: 1 27
Included observations: 27

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.377069	1.414833	0.266511	0.7923
INFLASI	0.026595	0.153209	0.173584	0.8638
BI7DRR	-0.044503	0.223209	-0.199377	0.8438
CAR	-0.056618	0.019749	-2.866838	0.0090
FDR	0.031452	0.012311	2.554776	0.0181

R-squared	0.363894	Mean dependent var	1.091481
Adjusted R-squared	0.248239	S.D. dependent var	1.243307
S.E. of regression	1.077999	Akaike info criterion	3.153666
Sum squared resid	25.56581	Schwarz criterion	3.393636
Log likelihood	-37.57450	Hannan-Quinn criter.	3.225022
F-statistic	3.146363	Durbin-Watson stat	0.705818
Prob(F-statistic)	0.034517		

Lampiran 16

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Dengan *Eviews 12*

Dependent Variable: NPF
Method: Least Squares
Date: 06/13/24 Time: 09:16
Sample: 1 27
Included observations: 27

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.377069	1.414833	0.266511	0.7923
INFLASI	0.026595	0.153209	0.173584	0.8638
BI7DRR	-0.044503	0.223209	-0.199377	0.8438
CAR	-0.056618	0.019749	-2.866838	0.0090
FDR	0.031452	0.012311	2.554776	0.0181
R-squared	0.363894	Mean dependent var		1.091481
Adjusted R-squared	0.248239	S.D. dependent var		1.243307
S.E. of regression	1.077999	Akaike info criterion		3.153666
Sum squared resid	25.56581	Schwarz criterion		3.393636
Log likelihood	-37.57450	Hannan-Quinn criter.		3.225022
F-statistic	3.146363	Durbin-Watson stat		0.705818
Prob(F-statistic)	0.034517			

Lampiran 17

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Dengan *Eviews 12*

R-squared	0.363894	Mean dependent var	1.091481
Adjusted R-squared	0.248239	S.D. dependent var	1.243307
S.E. of regression	1.077999	Akaike info criterion	3.153666
Sum squared resid	25.56581	Schwarz criterion	3.393636
Log likelihood	-37.57450	Hannan-Quinn criter.	3.225022
F-statistic	3.146363	Durbin-Watson stat	0.705818
Prob(F-statistic)	0.034517		

Lampiran 18

Hasil Uji Parsial (Uji T)

Dengan *Eviews 12*

Dependent Variable: NPF
Method: Least Squares
Date: 06/13/24 Time: 09:16
Sample: 1 27
Included observations: 27

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.377069	1.414833	0.266511	0.7923
INFLASI	0.026595	0.153209	0.173584	0.8638
BI7DRR	-0.044503	0.223209	-0.199377	0.8438
CAR	-0.056618	0.019749	-2.866838	0.0090
FDR	0.031452	0.012311	2.554776	0.0181

Lampiran 19

Hasil Uji Koefisien Determinasi (*R Square/ R²*)

Dengan *Eviews 12*

R-squared	0.363894	Mean dependent var	1.091481
Adjusted R-squared	0.248239	S.D. dependent var	1.243307
S.E. of regression	1.077999	Akaike info criterion	3.153666
Sum squared resid	25.56581	Schwarz criterion	3.393636
Log likelihood	-37.57450	Hannan-Quinn criter.	3.225022
F-statistic	3.146363	Durbin-Watson stat	0.705818
Prob(F-statistic)	0.034517		

Lampiran 20

Tabel Distribusi t

Titik Presentase Distribusi t (df = 1-40)

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77845	3.74895	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Lampiran 21

Tabel Distribusi f

$\alpha = 0,05$	$df_{1-(k-1)}$							
	$df_{2-(n-k-1)}$	1	2	3	4	5	6	7
1	161.448	199,500	215.707	224,583	230,162	233.986	236,768	238,883
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278



DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Nomor 054/In.34/FS/PP.00.9/02/2024

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

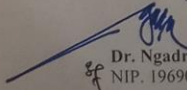
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : 1. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor : 0318/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Menunjuk saudara:
1. Dr. Muhammad Istan SE., M.Pd., MM NIP. 19750219 200604 1 008
2. Sineba Arli Silvia,S.E.I., M.E NIDN. 2019051905
- Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:
- NAMA : Diana Monika
NIM : 20631020
PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syari'ah/Syari'ah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Inflasi BI 7-Day (Reverse) Repo Rate CAR dan FDR terhadap Non Performing Financing (NPF) bANK
- Ketiga : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
- Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
- Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : CURUP
Pada tanggal : 19 Februari 2024
Dekan.


Dr. Ngadri, M. Ag.
NIP. 19690206 199503 1 001

- Tembusan :
1. Pembimbing I dan II
 2. Bendahara IAIN Curup
 3. Kabag AUAK IAIN Curup
 4. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
 5. Yang bersangkutan
 6. Arsip



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
 Nomor 307/In.34/FS.04/PP.00.09/ 17/2023

Pada hari ini 15.03.2023 Tanggal 12 Bulan 12 Tahun 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Diana Monika
 Prodi / Fakultas : Perbankan Syariah / Syaria'ah & Ekonomi Islam
 Judul : Pengaruh Efisiensi Digital (Revolut) Reporate, Card dan FDR Terhadap Non-Furqon Monevencing (NMF) Bakti Utama Status di Indonesia Periode 2021-2022

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Agungkharanto

Calon Pembimbing I : Dr. Muhammad Istia M.Pd, M.M.
 Calon Pembimbing II : Eka Purba Rumanan S.E., M.A.M.

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Teori tambahkan
2. Judul perbaiki
3. Relevansi
- 4.
- 5.

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal bulan tahun, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 12 Desember 2023

Moderator

Agungkharanto

Calon Pembimbing I

Dr. Muhammad Istia, M.Pd, M.M.
 NIP. 197502192006041008

Calon Pembimbing II

Eka Purba Rumanan, S.E., M.A.M.
 NIP. 1936102020122004

NB : Hasil berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syaria'ah & Ekonomi Islam Pengawas untuk penerbitan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAB I yang sudah disetujui ACC oleh kedua calon pembimbing.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaicurup.ac.id> Email: admin@iaicurup.ac.id Kode Pos 39119

DEPAN

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA: DIANA MOMIKA
NIM: 20631020
PROGRAM STUDI: Perbankan syariah
FAKULTAS: syariah dan ekonomi Islam
DOSEN PEMBIMBING I: Dr. Muhammad Istan S.E., M.Pd., M.M.
DOSEN PEMBIMBING II: Sincha Arli Silvia, S.E., M.E.
JUDUL SKRIPSI: Pengaruh inflasi, BI 7-day (Reverse) Repo Rate, CAR dan FDR terhadap non performing financing (NPF) Bank umum syariah di Indonesia
MULAI BIMBINGAN: [blank]
AKHIR BIMBINGAN: [blank]

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.	20/12/2023	Revisi penulisan	[Signature]
2.	28/12/2023	penulisan, Daftar pustaka, ACC BAB I	[Signature]
3.	23/01/2024	Sistematis penulisan: penulisan, Footnote	[Signature]
4.	25/03/2024	* Skripsi * sumber data * Daftar pustaka * penulisan	[Signature]
5.	02/05/2024	* Penulisan * Revisi Bab 3 * Daftar pustaka	[Signature]
6.	28/05/2024	* ACC BAB 3	[Signature]
7.	13/06/2024	* Pembahasan BAB 4 * penulisan	[Signature]
8.	25/06/2024	* Revisi Abstrak * Revisi kata pengantar	[Signature]
9.	02/07/2024	* Revisi Abstrak * penulisan	[Signature]
10.	3/07/2024	Buat Naskah Lengkap	[Signature]
11.	4/07/2024	ACC Ujian	[Signature]
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

CURUP,202

PEMBIMBING I,

PEMBIMBING II,

Dr. Muhammad Istan S.E., M.Pd., M.M.
NIP. 19750419 200604 1 008

Sincha Arli Silvia M.E.
NIDN. 20190519 05

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing I dan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax: 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BELAKANG

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : DIANA MONIKA
NIM : 20031020
PROGRAM STUDI : perbankan syariah
FAKULTAS : Syariah dan Ekonomi Islam
PEMBIMBING I : Dr. Muhammad Istian S.E., M.Pd., M.M
PEMBIMBING II : Sineba Arli Silvia, S.E.I., M.E
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Inflasi, BI 7-Day (Reverse) Repo Rate, CAR, dan FDR Terhadap Non performing financing (NPF) Bank umum syariah di Indonesia
MULAI BIMBINGANO :
AKHIR BIMBINGAN :

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF	
			PEMBIMBING II	
1.	07-03-24	* Referensi jelas * Spasi * Jumlah ens * Footnote & kaptar pustaka		
2.	06-05-24	* Footnote * perbaikan semua		
3.	17-05-24	* Data * Sistem Penulisan * Referensi * Lanjut		
4.	27-06-24	* Revisi abstrak * Revisi Bab 1 * Daftar pustaka		
5.	03-07-24	* Revisi abstrak * Revisi BAB 1 * Daftar pustaka * penulisan * sumber		
6.	04-07-24	ACC Ujian		
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

CURUP,202

PEMBIMBING I,

PEMBIMBING II,

Dr. Muhammad Istian, S.E., M.Pd., M.M
NIP. 19750219 200604 1 008

Sineba Arli Silvia, M.E.
NIBN. 2019051905

PROFIL PENULIS



Nama lengkap penulis Diana Monika, lahir pada tanggal 05 Februari 2002, di Desa Donorejo, Kec. Jayaloka, Kab. Musi Rawas, Prov. Sumatra Selatan. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan suami istri, Ayah Gunawan dan Ibu Pairah.

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD NEGERI TRANS DONOROJO 2014
2. SMP NEGERI MARGATUNGGAL 2017
3. SMA NEGERI JAYALOKA 2020
4. INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP 2024

RIWAYAT ORGANISASI

1. IKAMMURA (Ikatan Mahasiswa Musi Rawas)
2. PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia)